

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pembakuan Instrumen Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan uji instrument, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validasi oleh ahli. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui instrumen angket yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan siswa kelas IV dan V sekolah dasar. Uji validasi ini dilakukan oleh ahli pendidikan bapak Prof. Dr. Johanes Sapri, M. Pd. untuk angket gaya belajar. Menurut ahli, 48 item pernyataan pada angket ini sudah dapat menjaring informasi mengenai gaya belajar, namun terdapat beberapa item yang dikoreksi diantaranya item no 4, 5, 12, 33, 38, 42, 42, dan 44. Pernyataan pada item-item tersebut perlu dipertajam kembali agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda. Selanjutnya, perlu pengacakan no pada item pernyataan negatif dengan item pernyataan positif, serta perlu penambahan kategori 4, 3, 2, dan 1 pada pilihan jawaban responden.

Sedangkan uji validasi angket kecerdasan intrapersonal dilakukan oleh bapak Dr. Osa Juarsa, M.Pd. Menurut ahli, materi item sudah baik, namun perlu dicermati kembali susunan kata dalam kalimat serta perlu penambahan komponen “tanggung jawab”, sehingga jumlah item pernyataan bertambah yang awalnya hanya 25 item bertambah menjadi 30 item pernyataan. Setelah uji ahli dilakukan, peneliti melaksanakan uji coba instrument penelitian. Uji coba instrument dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, agar mendapatkan instrumen yang baik sebagai alat pengumpul data.

a. Uji Coba Instrument

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 17 Mei 2014 di SDN 03 Kota Bengkulu dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa yang diambil secara acak pada kelas IVA, IVB, VA, dan VB, terdiri dari 8 orang siswa dari kelas IVA, 7 orang siswa dari kelas IVB, 8 orang siswa dari kelas VA dan 7 orang siswa dari kelas VB. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket dalam bentuk pernyataan dengan jumlah item pernyataan sebanyak 48 butir item pernyataan gaya belajar dan 30 butir item pernyataan kecerdasan intrapersonal, dengan 4 pilihan jawaban (Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai).

b. Analisis Data

Hasil uji coba instrument dianalisa untuk mengetahui validitas soal angket. Analisa uji coba instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan SPSS. Hasil perhitungan validitas dan reliabelitas dibahas pada uraian berikut ini:

1) Validitas Angket

a) Validitas Angket Gaya Belajar (Variabel X)

Untuk menentukan validitas butir item angket menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket pernyataan terhadap gaya belajar. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan bantuan *Microsoft Excel*. Kevalidan instrumen yang dihitung berdasarkan kriteria validitas menurut Winarni (2011: 178), jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dikatakan valid, tapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak valid dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Ini

menunjukkan bahwa jika nilai korelasi lebih dari 0,361 maka item pernyataan dianggap valid, sedangkan jika kurang dari 0,361 maka soal dianggap tidak valid atau gugur.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, pernyataan pada angket gaya belajar yang sebelumnya berjumlah 48 butir pernyataan, terdapat 14 butir pernyataan yang gugur atau tidak memenuhi kriteria validitas dan 34 butir pernyataan yang valid (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 103-108). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1 Butir Pernyataan Angket yang Valid dan Tidak Valid Variabel X**

Dimensi	Indikator	Item Pernyataan Valid		Jml	Item Pernyataan Tidak Valid		Jml
		(+)	(-)		(+)	(-)	
1. Gaya Belajar Visual	1) Lebih mudah mengingat yang dilihat daripada yang didengar.	5	9	2	1	-	1
	2) Tidak mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik.	2	6	2	-	14	1
	3) Lebih suka membaca daripada dibacakan	7	3	2	-	16	1
	4) Lebih mementingkan penampilan	10	13	2	-	-	-
	5) Sering menjawab pernyataan dengan mengangguk atau menggelengkan kepala	4	11	2	-	-	-
	6) Lebih tertarik pada bidang seni lukis, pahat dan gambar daripada music.	12	8	2	15	-	1
2. Gaya Belajar Auditory	1) Lebih suka membaca dan berbicara dengan suara keras.	27	17	2	-	-	-
	2) Mudah terganggu oleh suara keributan atau berisik.	19	24	2	31	-	1
	3) Lebih senang mendengarkan daripada membaca.	-	18	1	22	32	2

	4) Mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tetapi sangat pandai dalam menceritakannya.	25	26	2	-	-	-
	5) Lebih menyukai seni music dibandingkan seni yang lainnya.	23	28	2	-	29	1
	6) Lebih mudah belajar dengan berdiskusi	30	20	2	21	-	1
3. Gaya Belajar Kinestetik	1) Berbicara dengan penuh ekspresi,	33	39	2	-	43	1
	2) Belajar dengan menggunakan gerakan fisik	-	45	1	36	-	1
	3) Lebih senang mendemonstrasikan daripada bercerita	38	48	2	-	-	-
	4) Menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung	44	34	2	41		1
	5) Menggunakan jari untuk menunjuk kata yang sedang di baca	47	42	2	35	-	1
	6) Lebih mudah belajar dengan kerja kelompok dan praktek langsung	46	37	2	-	40	1
<b>Jumlah</b>				34			14

(Sumber: lampiran 13 halaman 103-108).).

b) Validitas Angket Kecerdasan Intrapersonal (Variabel Y)

Perhitungan validitas instrumen kedua yakni validitas butir item angket kecerdasan intrapersonal dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, Kevalidan instrumen yang dihitung berdasarkan kriteria validitas menurut Winarni (2011: 178), jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dikatakan valid, tapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak valid dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Ini menunjukkan bahwa jika nilai korelasi lebih dari 0,361 maka item pernyataan dianggap valid, sedangkan jika kurang dari 0,361 maka soal dianggap tidak valid atau gugur.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, pernyataan pada angket kecerdasan intrapersonal yang sebelumnya berjumlah 30 butir pernyataan, terdapat 5 butir pernyataan yang gugur atau tidak memenuhi kriteria validitas dan 25 butir pernyataan yang valid. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 109-112). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Butir Pernyataan Angket yang Valid dan Tidak Valid Variabel Y**

Variabel Penelitian	Dimensi	Item Pernyataan Valid		Jml	Item Pernyataan Tidak Valid		Jml
		(+)	(-)		(+)	(-)	
Kecerdasan Intrapersonal	1) memiliki sikap yang mandiri.	6,20,14	8,18	5	-	16	1
	2) bekerja secara sendiri atau pembelajaran secara individual.	5,1,29	10,30	5	-	12	1
	3) suka merefleksikan diri sendiri.	9,7,23	11,4	5	-	26	1
	4) memiliki keinginan yang kuat.	2,27	15,3	4	13	22	2
	5) memiliki sikap tanggung jawab yang baik	25,17,21	19,24,28	6	-	-	-
<b>Jumlah</b>				25			5

(Sumber: lampiran 14 halaman 109-112).

## 2) Uji Reliabilitas Angket

### a) Reliabilitas Angket Gaya Belajar (Variabel X)

Uji reliabilitas angket gaya belajar dilakukan terhadap 34 item instrumen yang telah dinyatakan valid. Sedangkan 14 item yang tidak valid tidak dihitung lagi. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dalam uji reliabilitas ( $r_{11}$ ) digunakan patokan apabila nilai  $r_{11} \geq 0,70$ , maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai  $r_{11} < 0,70$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). Setelah dilakukan perhitungan

dengan menggunakan *Microsoft Excel*, maka diperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,863. Berdasarkan data tersebut, maka 34 item instrumen angket gaya belajar dinyatakan reliabel. Perhitungan secara rinci untuk uji reliabilitas terdapat pada (Lampiran 15 halaman 113-118).

b) Reliabilitas Angket Kecerdasan Intrapersonal (Variabel Y)

Uji reliabilitas angket kecerdasan intrapersonal dilakukan terhadap 25 item instrumen yang telah dinyatakan valid juga dilakukan perhitungan dengan menggunakan *microsoft excel*, maka diperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,826. Berdasarkan data tersebut, maka 25 item instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel. Perhitungan secara rinci untuk uji reabilitas terdapat pada (Lampiran 16 halaman 119-124).

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei sampai 30 Mei 2014 di SDN 03 Kota Bengkulu pada siswa kelas IV dan V yang berjumlah 138 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 30 orang yang diambil secara random. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket gaya belajar dan angket kecerdasan intrapersonal.

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variabel bebas (variabel X) yaitu gaya belajar, yang terdiri dari: (a) data subvariabel gaya belajar visual ( $X_1$ ),

(b) data subvariabel gaya belajar auditory ( $X_2$ ), (c) data subvariabel gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ), serta (2) data variabel terikat (variabel Y) yaitu kecerdasan intrapersonal.

Gambaran umum yang disajikan untuk masing-masing variabel mencakup nilai tertinggi dan nilai terendah. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel.

#### (1) Deskripsi Hasil Variabel Gaya Belajar (X)

Untuk melihat gambaran gaya belajar (X) siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu dengan menganalisis hasil pengisian angket gaya belajar. Hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa. Pada lembar angket terdapat 34 item pernyataan dan skala penilaian dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dengan ketentuan berikut:

- Skor tertinggi =  $34 \times 4 = 136$
- Skor terendah =  $34 \times 1 = 34$
- Selisih skor =  $136 - 34 = 102$
- Kisaran nilai untuk tiap kriteria =  $102/4 = 25,5$

Adapun kriteria jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar (X)**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori Jawaban	Kriteria
		Absolut	Relatif %		
1	34-58,5	-	-	STS	Kurang
2	59– 83,5	12	40%	TS	Cukup
3	84 – 108,5	16	53,33%	S	Baik
4	109 –136,5	2	6,67	SS	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.3 dapat peneliti deskripsikan hasil penelitian tentang gaya belajar bahwa siswa pada kriteria kurang atau yang menjawab dengan kategori pilihan STS sebanyak 0 siswa atau tidak ada. Pada kriteria ini artinya tidak ada siswa yang tidak memiliki kecenderungan pada gaya belajar. Siswa yang berada pada kriteria cukup atau menjawab dengan kategori TS sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 40%. Pada kriteria ini artinya terdapat 12 orang siswa yang cukup memiliki kecenderungan pada gaya belajar. Siswa yang berada pada kriteria baik atau menjawab dengan kategori S mencapai jumlah yang paling dominan yaitu sebanyak 16 orang siswa atau sebesar 53,33%. Artinya, pada kriteria ini terdapat 16 orang siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar. Sedangkan siswa yang berada pada kriteria sangat baik atau menjawab dengan kategori SS sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 6,67%. Artinya, 2 orang siswa pada kriteria ini sangat memiliki kecenderungan pada gaya belajar.

(a) Deskripsi Hasil Subvariabel Gaya Belajar Visual ( $X_1$ )

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang berhubungan dengan penglihatan (gambar). Adapun indikator pada subvariabel gaya belajar visual yaitu: (1) lebih mudah mengingat yang dilihat daripada yang didengar, (2) tidak mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik, (3) lebih suka membaca daripada dibacakan, (4) lebih mementingkan penampilan, (5) sering menjawab pertanyaan dengan mengangguk atau menggelengkan kepala, dan (6) lebih tertarik pada bidang seni lukis, pahat dan gambar daripada music.

Untuk melihat gambaran subvariabel gaya belajar visual siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu dengan menganalisis hasil pengisian angket gaya



belajar visual. Hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa.

Pada lembar angket terdapat 12 item pernyataan. Item pernyataan gaya belajar visual terdapat pada item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12. Skala penilaian dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dengan ketentuan berikut:

- Skor tertinggi =  $12 \times 4 = 48$
- Skor terendah =  $12 \times 1 = 12$
- Selisih skor =  $48 - 12 = 36$
- Kisaran nilai untuk tiap kriteria =  $\frac{36}{4} = 9$ .

4

Adapun kriteria jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Subvariabel Gaya Belajar Visual ( $X_1$ )**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori Jawaban	Kriteria
		Absolut	Relatif %		
1	12-20	1	3,33%	STS	Kurang
2	21– 29	17	56,67%	TS	Cukup
3	30 – 38	11	33,3%	S	Baik
4	39 – 47	2	6,67%	SS	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.4 dapat peneliti deskripsikan hasil penelitian tentang subvariabel gaya belajar visual bahwa siswa pada kriteria kurang atau yang menjawab dengan kategori pilihan STS sebanyak 1 orang siswa atau sebesar 3,33%. Pada kriteria ini artinya terdapat 1 orang siswa yang tidak memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual. Siswa yang berada pada kriteria cukup

atau menjawab dengan kategori TS sebanyak 17 orang siswa atau sebesar 56,67%. Artinya, pada kriteria ini terdapat 17 orang siswa cukup memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual. Siswa yang berada pada kriteria baik atau menjawab dengan kategori S sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 33,3%. Artinya, pada kriteria ini 10 orang siswa tersebut memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual. Sedangkan siswa yang berada pada kriteria sangat baik atau menjawab dengan kategori SS sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 6,67%. Artinya, 2 orang siswa pada kriteria ini sangat memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 orang siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual. Siswa tersebut pada kriteria baik sebanyak 11 orang siswa dan pada kriteria sangat baik sebanyak 2 orang siswa. Artinya, 18 orang siswa lainnya adalah siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditory ataupun gaya belajar kinestetik.

#### (b) Deskripsi Hasil Subvariabel Gaya Belajar Auditory ( $X_2$ )

Gaya belajar auditory merupakan gaya belajar yang berhubungan dengan pendengaran. Adapun indikator pada subvariabel gaya belajar auditory meliputi: (1) lebih suka membaca dan berbicara dengan suara keras, (2) mudah terganggu oleh suara keributan atau berisik, (3) lebih senang mendengarkan daripada membaca, (4) mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tetapi sangat pandai dalam menceritakannya, (5) lebih menyukai seni music dibandingkan seni yang lainnya, dan (6) lebih mudah belajar dengan berdiskusi.

Untuk melihat gambaran subvariabel gaya belajar auditory siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu dengan menganalisis hasil pengisian angket gaya

belajar auditory. Hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa.

Pada lembar angket terdapat 11 item pernyataan. Item pernyataan gaya belajar auditory terdapat pada item nomor 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23. Skala penilaian dengan kategori sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Dengan ketentuan berikut:

- Skor tertinggi =  $11 \times 4 = 44$
- kor terendah =  $11 \times 1 = 11$
- Selisih skor =  $44 - 11 = 33$
- Kisaran nilai untuk tiap kriteria =  $\frac{33}{4} = 8,25$  dibulatkan ke atas menjadi 9.

4

Adapun kriteria jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Subvariabel Gaya Belajar Auditory ( $X_2$ )**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori Jawaban	Kriteria
		Absolut	Relatif %		
1	11-19	-	-	STS	Kurang
2	20– 28	21	70%	TS	Cukup
3	29 – 36	8	26,67%	S	Baik
4	37 – 48	1	3,33%	SS	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat peneliti deskripsikan hasil penelitian tentang sub variabel gaya belajar auditory bahwa siswa pada kriteria kurang atau yang menjawab dengan kategori pilihan STS tidak ada atau 0. Pada kriteria ini artinya tidak ada siswa yang tidak memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditory. Siswa yang berada pada kriteria cukup atau menjawab dengan kategori TS

sebanyak 21 orang siswa atau sebesar 70%. Artinya, pada kriteria ini 21 orang siswa tersebut cukup memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditory. Siswa yang berada pada kriteria baik atau menjawab dengan kategori S sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 26,67%. Artinya, 8 orang siswa pada kriteria ini memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditory. Sedangkan siswa yang berada pada kriteria sangat baik atau menjawab dengan kategori 1 orang atau 3,33%. Artinya, pada kriteria ini terdapat 1 siswa yang sangat memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditory.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 orang siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditory. Sedangkan 21 orang siswa lainnya memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual ataupun cenderung pada gaya belajar kinestetik.

(c) Deskripsi Hasil Subvariabel Gaya Belajar Kinestetik ( $X_3$ )

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang mengharuskan individu untuk menyentuh langsung benda atau menggunakan gerakan fisik. Adapun indikator pada subvariabel gaya belajar kinestetik adalah: (1) berbicara dengan penuh ekspresi; (2) belajar dengan menggunakan gerakan fisik; (3) lebih senang mendemonstrasikan daripada bercerita; (4) menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung; (5) menggunakan jari untuk menunjuk kata yang sedang dibaca; dan (6) lebih mudah belajar dengan kerja kelompok dan praktek langsung. Untuk melihat gambaran subvariabel gaya belajar kinestetik siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu dengan menganalisis hasil pengisian angket gaya belajar kinestetik. Hasil penelitian adalah menghitung

jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa.

Pada lembar angket terdapat 11 item pernyataan. Item pernyataan gaya belajar kinestetik terdapat pada item nomor 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, dan 34 kala penilaian dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang. Dengan ketentuan berikut:

- Skor tertinggi =  $11 \times 4 = 44$
- kor terendah =  $11 \times 1 = 11$
- Selisih skor =  $44 - 11 = 33$
- Kisaran nilai untuk tiap kriteria =  $\frac{33}{4} = 8,25$  dibulatkan menjadi 9.

Adapun kriteria jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Gaya Belajar Kinestetik ( $X_3$ )**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori Jawaban	Kriteria
		Absolut	Relatif %		
1	11-19	-	-	STS	Kurang
2	20– 28	17	56,67%	TS	Cukup
3	29 – 36	12	40%	S	Baik
4	37 – 46	1	3,33%	SS	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.5 dapat peneliti deskripsikan hasil penelitian tentang sub variabel gaya belajar auditory bahwa siswa pada kriteria sangat kurang atau yang menjawab dengan kategori pilihan STS tidak ada atau 0. Pada kriteria ini artinya siswa tidak memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditory. Siswa yang berada pada kriteria cukup atau menjawab dengan kategori TS sebanyak 17 orang siswa atau sebesar 56,67%. Artinya, pada kriteria ini siswa tidak memiliki

kecenderungan pada gaya belajar auditory. Siswa yang berada pada kriteria baik atau menjawab dengan kategori S sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 40%. Artinya, pada kriteria ini siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar auditory. Sedangkan siswa yang berada pada kriteria sangat baik atau menjawab dengan kategori SS sebanyak 1 orang siswa atau 3,33%. Artinya, pada kriteria ini siswa sangat memiliki kecenderungan pada gaya belajar.

## (2) Deskripsi Hasil Variabel Kecerdasan Intrapersonal (Y)

Aspek kecerdasan intrapersonal meliputi: (1) memiliki sikap yang mandiri, (2) bekerja secara sendiri atau pembelajaran secara individual, (3) suka merefleksi diri sendiri, (4) memiliki keinginan yang kuat, dan (5) memiliki sikap tanggung jawab yang baik.

Untuk melihat gambaran kecerdasan intrapersonal (Y) siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu dengan menganalisis hasil pengisian angket kecerdasan intrapersonal. Hasil penelitian adalah menghitung jumlah skor masing-masing item (*Skoring*), selanjutnya dilakukan *tabulating* yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa.

Pada lembar angket terdapat 25 item pernyataan dan kriteria penilaian ada empat yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang. Dengan ketentuan berikut ini.

- a. Skor tertinggi =  $25 \times 4 = 100$
- b. Skor terendah =  $25 \times 1 = 25$
- c. Selisih skor =  $100 - 25 = 75$
- d. Kisaran nilai untuk tiap kriteria =  $\frac{75}{4} = 18,75$  dibulatkan menjadi 19.

Adapun kriteria jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Intrapersonal**

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori Jawaban	Kriteria
		Absolut	Relatif %		
1	25-43	2	6,67	STS	Kurang
2	44– 62	11	36,67%	TS	Cukup
3	63 – 81	15	50%	S	Baik
4	82 – 100	2	6,67	SS	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.7 dapat peneliti deskripsikan hasil penelitian tentang kecerdasan intrapersonal bahwa siswa pada kriteria sangat kurang atau yang menjawab dengan kategori pilihan STS sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 6,67%. Pada kriteria ini artinya 2 orang siswa tersebut tidak memiliki kecenderungan pada kecerdasan intrapersonal. Siswa yang berada pada kriteria cukup atau menjawab dengan kategori TS sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 36,67%. Artinya, pada kriteria ini 11 orang siswa tersebut tidak memiliki kecenderungan pada kecerdasan intrapersonal. Siswa yang berada pada kriteria baik atau menjawab dengan kategori S mencapai jumlah yang paling dominan yaitu sebanyak 15 orang siswa atau sebesar 50%. Artinya, pada kriteria ini 15 orang siswa tersebut memiliki kecenderungan pada kecerdasan intrapersonal. Sedangkan siswa yang berada pada kriteria sangat baik atau menjawab dengan kategori SS sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 6,67%. Artinya, pada kriteria ini 2 orang siswa tersebut sangat memiliki kecenderungan pada kecerdasan intrapersonal.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 orang siswa yang memiliki kecenderungan pada kecerdasan intrapersonal. Sedangkan 13

orang siswa lainnya tidak memiliki kecenderungan pada kecerdasan intrapersonal atau memiliki kecenderungan pada kecerdasan lainnya.

## **B. Pengujian Prasyarat**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas terhadap instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan program *SPSS (Kolmogorov-Smirnov Z Test)*. Ketentuan dalam uji normalitas apabila nilai  $KSZ < Sig. 0,05$ , maka dikatakan tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas instrumen, *Kolmogorov-Smirnov Z Test* diperoleh nilai  $KSZ$  sebesar 0,804 dan *Asymp.sign.* sebesar 0,538, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 141.

### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas terhadap instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan program *SPSS* versi 16.0. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat nilai *Homogeneity of Variance* dan *Levene Statistic*. Ketentuan dalam uji homogenitas apabila nilai *Levene Statistic*  $< Sig. 0,05$ , maka dikatakan homogen. Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas instrumen, diketahui nilai *Levene Statistic* sebesar  $1,525 < 1,85$  ( $\alpha : 0,05$  dan  $n = 30$ ), maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 142.



### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, digunakan teknik regresi sederhana. Uji ini digunakan untuk melihat korelasi antara gaya belajar (X) dengan kecerdasan intrapersonal (Y) pada siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu. Adapun hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya adalah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan kecerdasan intrapersonal.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, digunakan teknik regresi sederhana. Uji regresi sederhana yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria pengujian yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y, dengan taraf signifikan 5% dan  $n = 30$ . Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 143-146.

**Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

Variabel		Harga r		Harga f		Keterangan
X	Y	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
Gaya Belajar	Kecerdasan intrapersonal	0,750	0,361	35,90	1,85	Memiliki hubungan yang kuat dan signifikan

(Sumber: lampiran 29 halaman 143-146)

#### 1) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik, di peroleh  $\Sigma X = 2561$ ,  $\Sigma Y = 1921$ ,  $\Sigma X^2 = 221993$ ,  $\Sigma Y^2 = 127711$  dan  $\Sigma XY = 166973$ . Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 136-137. Hasil perhitungan ini kemudian dimasukkan ke dalam rumus hipotesis korelasi *product moment* agar dapat diketahui berapa besar koefisien korelasi

antara variabel X dan variabel Y. Melalui perhitungan tersebut diperoleh hasil  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung} = 0,750$  dengan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,361$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga hipotesis diterima dan tingkat hubungan koefisien korelasinya termasuk tingkatan hubungan yang kuat. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa antara gaya belajar (X) dengan kecerdasan intrapersonal (Y) terdapat hubungan positif yang signifikan. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 143.

## 2) Sumbangan (kontribusi) Variabel X terhadap Y

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu diperoleh  $r^2$  sebesar 0,562. Berarti bahwa gaya belajar memberikan sumbangan 56,2% terhadap kecerdasan intrapersonal siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 144.

## 3) Menguji Signifikan Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan  $f$  untuk variabel gaya belajar harga  $f_{hitung}$  sebesar 35,90 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 1,85 ( $\alpha : 0,05$  dan  $n = 30$ ), yang berarti hubungan gaya belajar dengan kecerdasan intrapersonal adalah signifikan. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 144-146.

## **b. Pengujian Setiap Subvariabel**

Berdasarkan hasil penelitian instrumen berupa angket gaya belajar yang berpedoman pada tiga aspek yaitu: (1) gaya belajar visual (2) gaya belajar auditory, dan (3) gaya belajar kinestetik. Agar lebih jelas untuk mengetahui

seberapa besar hubungan dengan kecerdasan intrapersonal yang diperoleh setiap subvariabel yang peneliti teliti dapat dilihat sebagai berikut ini.

a) Gaya Belajar Visual ( $X_1$ )

Pada angket gaya belajar, pernyataan gaya belajar visual berjumlah 12 item, adapun untuk item pernyataan positif nomor 1, 3, 4, 6, 9, dan 11 sedangkan item pernyataan negatif nomor 2, 5, 7, 8, 10 dan 12. Hasil perhitungan korelasi subvariabel gaya belajar visual dengan kecerdasan intrapersonal diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,557, sedangkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara subvariabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) berhubungan dengan kecerdasan intrapersonal siswa.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik, diperoleh  $r^2$  sebesar 0,310. Artinya, bahwa gaya belajar visual memberikan sumbangan sebesar 31% terhadap kecerdasan intrapersonal siswa. Sedangkan hasil perhitungan nilai signifikan  $f$  untuk subvariabel gaya belajar visual harga  $f_{hitung}$  sebesar 4,942 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 2,69 ( $\alpha : 0,05$  dan  $n = 13$ ), yang berarti hubungan subvariabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) dengan kecerdasan intrapersonal adalah signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa antara subvariabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) dengan kecerdasan intrapersonal terdapat hubungan yang signifikan. Hasil perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 147-150.

b) Gaya Belajar Auditory ( $X_2$ )

Pada angket gaya belajar, pernyataan yang berkenaan dengan gaya belajar auditory berjumlah 11 item. Adapun untuk item pernyataan positif adalah nomor 13, 15, 17, 19, dan 23. Sedangkan item pernyataan negatif nomor 14, 16, 18, 20, 21, dan 22. Hasil perhitungan korelasi subvariabel gaya belajar auditory diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,788, sedangkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara subvariabel gaya belajar auditory berhubungan dengan kecerdasan intrapersonal siswa.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik, diperoleh  $r^2$  sebesar 0,621. Artinya, bahwa gaya belajar auditory memberikan sumbangan sebesar 62,1% terhadap kecerdasan intrapersonal siswa. Sedangkan hasil perhitungan nilai signifikan  $f$  untuk subvariabel gaya belajar auditory harga  $f_{hitung}$  sebesar 11,487 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 3,44 ( $\alpha : 0,05$  dan  $n = 9$ ), yang berarti hubungan subvariabel gaya belajar auditory dengan kecerdasan intrapersonal adalah signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa antara subvariabel gaya belajar auditory ( $X_2$ ) dengan kecerdasan intrapersonal terdapat hubungan yang signifikan. Untuk penghitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 31 halaman 151-154.

c) Gaya Belajar Kinestetik ( $X_3$ )

Pada angket gaya belajar, pernyataan tentang gaya belajar kinestetik berjumlah 11 item. Adapun untuk item pernyataan positif nomor 24, 27, 30, 32,

dan 33, sedangkan item pernyataan negatif nomor 25, 26, 28, 29, 31, dan 34. Hasil perhitungan korelasi subvariabel gaya belajar kinestetik dengan kecerdasan intrapersonal diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,805, sedangkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara subvariabel gaya belajar kinestetik berhubungan dengan kecerdasan intrapersonal siswa.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik, diperoleh  $r^2$  sebesar 0,648. Artinya, bahwa gaya belajar kinestetik memberikan sumbangan sebesar 64,8% terhadap kecerdasan intrapersonal siswa. Sedangkan hasil perhitungan nilai signifikan  $f$  untuk subvariabel gaya belajar auditory harga  $f_{hitung}$  sebesar 20,255 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 2,69 ( $\alpha : 0,05$  dan  $n = 13$ ), yang berarti hubungan subvariabel gaya belajar auditory dengan kecerdasan intrapersonal adalah signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa antara subvariabel gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) dengan kecerdasan intrapersonal terdapat hubungan yang signifikan. Untuk hasil lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 155-158.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan melalui penelitian ini, dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap masalah yang dibahas. Dalam pelaksanaan penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti, yaitu melakukan uji validasi ahli oleh Prof. Dr. Johanes Sapri, M.Pd., dan Dr. Osa Juarsa, M.Pd. Dari hasil validasi tersebut, diperoleh angket gaya belajar

berjumlah 48 item pernyataan (lihat lampiran 7 halaman 81-85) dan angket kecerdasan intrapersonal berjumlah 30 item pernyataan (lihat lampiran 8 halaman 86-89). Angket yang telah di validasi tersebut diuji cobakan pada siswa yang tidak menjadi sampel untuk menguji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen angket yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan kepada siswa di luar sampel yaitu kelas 8 orang siswa kelas IVA, 7 orang siswa kelas IVB, 8 orang siswa kelas VA, dan 7 orang siswa kelas VB. Instrumen angket yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas, kemudian disebarakan pada sampel penelitian yang sebenarnya.

Angket penelitian terdiri dua buah angket yang mengukur tentang gaya belajar dan kecerdasan intrapersonal. Pada gaya belajar terdiri dari tiga subvariabel, yaitu subvariabel gaya belajar visual, subvariabel gaya belajar auditory, dan subvariabel gaya belajar kinestetik. Aspek pada subvariabel gaya belajar visual terdiri dari: (1) lebih mudah mengingat yang dilihat daripada yang didengar, (2) tidak mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik, (3) lebih suka membaca daripada dibacakan, (4) lebih mementingkan penampilan, (5) sering menjawab pertanyaan dengan mengangguk atau menggelengkan kepala, dan (6) lebih tertarik pada bidang seni lukis, pahat dan gambar daripada music.

Aspek pada subvariabel gaya belajar auditory meliputi: (1) lebih suka membaca dan berbicara dengan suara keras, (2) mudah terganggu oleh suara keributan atau berisik, (3) lebih senang mendengarkan daripada membaca, (4) mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tetapi sangat pandai dalam

menceritakannya, (5) lebih menyukai seni music dibandingkan seni yang lainnya, dan (6) lebih mudah belajar dengan.

Aspek pada subvariabel gaya belajar kinestetik meliputi: (1) berbicara dengan penuh ekspresi, (2) belajar dengan menggunakan gerakan fisik, (3) lebih senang mendemonstrasikan daripada bercerita, (4) menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung, (5) menggunakan jari untuk menunjuk kata yang sedang di baca, dan (6) lebih mudah belajar dengan kerja kelompok dan praktek langsung.

Dari subvariabel dan indikator tersebut terdapat 34 pernyataan yang digunakan dalam instrument penelitian dalam bentuk lembaran angket, 34 pernyataan tersebut diperoleh dari hasil angket yang berjumlah 48 pernyataan yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas.

Pada angket kecerdasan intrapersonal terdiri dari indikator yang meliputi: (1) memiliki sikap yang mandiri, 2) bekerja secara sendiri atau pembelajaran secara individual, 3) suka merefleksi diri sendiri, 4) memiliki keinginan yang kuat, dan 5) memiliki sikap tanggung jawab yang baik. Dari indikator tersebut terdapat 25 pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian dalam bentuk lembaran angket, 25 pernyataan tersebut diperoleh dari hasil angket yang berjumlah 30 pernyataan yang telah diuji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu, dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

## **1. Pembahasan Hasil Penelitian**

Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dan menguji taraf signifikan dengan menggunakan rumus Regresi Sederhana

diperoleh hasil  $r_{hitung}$  0,750 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,361,  $F_{hitung}$  35,90 lebih besar dari  $F_{tabel}$  1,85. Dari hasil perhitungan rumus korelasi product moment dan regresi sederhana tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan kecerdasan intrapersonal siswa kelas IV dan V di SDN 03 Kota Bengkulu. Jika dipersentasekan, gaya belajar memiliki sumbangan sebesar 56,2% terhadap kecerdasan intrapersonal siswa kelas VA SDN 03 Kota Bengkulu. Secara logika, berarti ada 43,8% faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan intrapersonal siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa gaya belajar kuat hubungannya dengan kecerdasan intrapersonal siswa. Gaya belajar merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena gaya belajar yang tepat dapat memberikan kontribusi yang baik bagi kecerdasan intrapersonal siswa. Seorang anak yang memahami gaya belajarnya sendiri akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya karena dia akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri (Suyono, 2011: 148).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Gardner dalam Armstrong (2013: 15) yang menyatakan bahwa hampir semua orang memiliki kapasitas untuk mengembangkan semua jenis kecerdasan ke tingkat kinerja yang cukup tinggi jika diberi dorongan, pengajaran, pengayaan dan gaya belajar yang sesuai. Begitu pula dengan pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan ini dapat mengembangkan kecerdasannya jika diberi dorongan, gaya



belajar yang sesuai, serta pengajaran yang baik dari orang tua, guru serta orang yang berada di sekelilingnya.

Gaya belajar memiliki hubungan dengan kecerdasan intrapersonal siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Kolb dalam Ghufroon (2010 : 44) yang menyatakan bahwa gaya belajar yang dipilih oleh individu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu dalam upaya menyerap sebuah informasi dari luarnya. Karena belajar membutuhkan konsentrasi maka situasi dan kondisi untuk berkonsentrasi sangat berhubungan dengan gaya belajar. Apabila setiap individu dapat mengelola pada kondisi apa, di mana, kapan dan bagaimana gaya belajarnya, maka belajar akan lebih efektif dan efisien sehingga siswa mampu mengembangkan kecerdasannya khususnya kecerdasan intrapersonal.

Dalam proses pembelajaran, banyak cara yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal siswa. Cara tersebut antara lain: saat melakukan diskusi, berikan waktu kepada siswa untuk mengintrospeksi dan merefleksi dirinya, membuat hubungan antara yang dipelajari dengan kehidupan pribadi siswa, memberikan pilihan waktu kepada siswa untuk membuat keputusan tentang pengalaman belajar mereka, ciptakan momen-momen dalam pembelajaran. Misalnya, pengajaran di mana siswa tertawa, merasakan marah, dan mencurahkan pendapatnya, serta berikan kesempatan bagi siswa untuk menetapkan tujuan yang akan mereka capai sehingga mampu menjadi orang sukses (Armstrong, 2013:98-100)

## **2. Pembahasan Subvariabel Gaya Belajar**

Gaya belajar merupakan cara yang dipakai siswa dalam menerima dan merangsang informasi dari luar. Gaya belajar terdiri dari tiga macam, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditory, dan gaya belajar kinestetik. Ketiga aspek tersebut memiliki pernyataan yang mengacu ke pernyataan positif dan negative. Adapun subvariabel gaya belajar visual, diperoleh data bahwa siswa lebih suka membaca buku secara mandiri karena dapat lebih focus dan memahami isi dari bacaan, dapat belajar dengan baik meskipun ada kegaduhan, serta merapikan pakain sebelum berangkat ke sekolah.

Menurut DePorter dan Hernacki (2011: 85), gaya belajar ini mengakses citra visual, yang diciptakan maupun diingat. Warna, hubungan ruang, potret mental dan gambar menonjol dalam modalitas ini. Jadi gaya belajar ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya. Bagi siswa yang menggunakan gaya belajar visual tentunya berhubungan dengan kecerdasan intrapersonalnya karena ia menyerap pelajaran melalui penglihatan. Siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual terdapat pada responden nomor 1, 3, 7, 8, 9, 11, 12, 16, 20, 24, 25, 26, dan 29 (lihat lampiran 20 halaman 133).

Gaya belajar yang selanjutnya adalah gaya belajar auditory. Menurut (DePorter, 2011 : 85), gaya belajar ini mengakses segala jenis bunyi dan kata yang diciptakan maupun diingat. Bagi siswa yang menggunakan gaya belajar auditorial tentunya berhubungan dengan kecerdasan intrapersonalnya karena ia menyerap pelajaran melalui apa yang didengar. Siswa yang memiliki kecenderungan pada

gaya belajar auditory terdapat pada responden nomor 1, 5, 6, 14, 22, 26, 27, 28, dan 29 (lihat lampiran 21 halaman 134).

Gaya belajar yang terakhir adalah gaya belajar kinestetik. Dari angket yang telah diisi oleh siswa, didapat hasil bahwa siswa mudah menyerap informasi melalui demonstrasi dan didukung oleh gerakan fisik, siswa menghafal materi melalui gerakan-gerakan misalnya berjalan-jalan serta menggerakkan tangan seolah-olah menjelaskan apa yang mereka hafal.

Gaya belajar ini mengakses segala jenis gerak dan emosi yang diciptakan maupun diingat. Oleh karena gaya belajar ini berhubungan dengan tubuh siswa, maka seharusnya diberikan pembelajaran yang menggunakan sentuhan tangan siswa, misalnya dengan memberikan pembelajaran melalui praktikum. Siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual terdapat pada responden 1, 6, 7, 8, 9, 10, 15, 16, 17, 18, 23, 26, 27, dan 29 (lihat lampiran 22 halaman 135).

Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa responden 1, 26, dan 29 muncul 3 kali, artinya responden tersebut memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual, auditory, dan juga kinestetik. Responden 6 dan 27 muncul 2 kali pada gaya belajar auditory dan kinestetik, artinya responden tersebut berkecenderungan pada gaya belajar auditory dan kinestetik. Responden 7, 8, dan 9 muncul 2 kali pada gaya belajar visual dan kinestetik, artinya kedua responden berkecenderungan pada gaya belajar visual dan kinestetik. Responden yang tidak muncul adalah 2, 4, 13, 18, 19, 21, dan 3, artinya responden tersebut tidak memiliki kecenderungan pada gaya belajar manapun.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan umum yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan kecerdasan intrapersonal siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik yaitu  $r_{xy}$  sebesar 0,750,  $r^2$  sebesar 0,562 dan  $F_{hitung}$  sebesar 35,90. Artinya,  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,86 pada taraf signifikan 5%. Variabel gaya belajar pada penelitian ini memberikan sumbangan terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 56,2%. Kesimpulan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara subvariabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) dengan kecerdasan intrapersonal siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik yaitu  $r_{xy}$  sebesar 0,557,  $r^2$  sebesar 0,310 dan  $F_{hitung}$  sebesar 4,942. Artinya,  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,69 pada taraf signifikan 5%. Subvariabel gaya belajar visual ( $X_1$ ) pada penelitian ini memberikan sumbangan terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 36,4%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara subvariabel gaya belajar auditory ( $X_2$ ) dengan kecerdasan intrapersonal siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik yaitu  $r_{xy}$  sebesar 0,788,  $r^2$  sebesar 0,621 dan  $F_{hitung}$  sebesar 11,487. Artinya,  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,44 pada taraf signifikan 5%. Subvariabel gaya belajar auditory ( $X_2$ )

pada penelitian ini memberikan sumbangan terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 62,1%.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara subvariabel gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) dengan kecerdasan intrapersonal siswa kelas IV dan V SDN 03 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik yaitu  $r_{xy}$  sebesar 0,805,  $r^2$  sebesar 0,648 dan  $F_{hitung}$  sebesar 20,255. Artinya,  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,69 pada taraf signifikan 5%. Subvariabel gaya belajar kinestetik ( $X_3$ ) pada penelitian ini memberikan sumbangan terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 64,8%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Bagi guru, hendaknya dapat memberikan pembelajaran yang sesuai bagi siswa sehingga mampu mengembangkan kecerdasan intrapersonal siswa.
2. Bagi siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, disarankan untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki dengan menggunakan materi, alat, ataupun hal-hal yang berhubungan dengan visual (gambar) sehingga anak dapat mengakses informasi secara mudah.

3. Bagi siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditory, disarankan untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki dengan menggunakan materi, alat, ataupun hal-hal yang berhubungan dengan suara seperti memberikan video, rekaman maupun memperdengarkan musik klasik saat belajar.
4. Bagi siswa yang memiliki kecenderungan gaya kinestetik, disarankan untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki dengan menggunakan materi, alat, ataupun hal-hal yang berhubungan dengan sentuhan fisik seperti belajar melalui pendekatan lingkungan, sehingga anak bisa menyentuh benda-benda yang ada disekitarnya.
5. Bagi siswa yang tidak memiliki kecenderungan pada gaya belajar manapun, disarankan untuk dapat memilih gaya belajar yang paling tepat sehingga dapat menunjang kecerdasan intrapersonal yang ada pada diri mereka.
6. Penelitian ini hanya mengkaji kecerdasan intrapersonal siswa, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk mengkaji kecerdasan siswa lainnya yaitu kecerdasan interpersonal, kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan kinestetik, serta kecerdasan naturalis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VII*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, T. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Asrori, M. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- DePorter, B, dkk. 2011. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Ghufron, dkk., 2010. *Gaya Belajar*. Jokjakarta: Pustaka Belajar
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, S. 2009. *Psikologi Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rizky, Fitria. 2013. “*Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 17 Kota Bengkulu*”. Laporan Penelitian. FKIP UNIB.
- Saifullah, A. 2005. *Melejitkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan mengajar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Satiadarma, P.M. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Suyono, dkk., 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB.

Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP UNIB.

Sumber lain:

Sanusi, Ririn. 2012. “*Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 59 Kota Bengkulu*”. <http://www.respository.unib.ac.id/id/eprint/5106> (diakses oleh Leli Gustiani tanggal 5 Mei 2014)



## RIWAYAT HIDUP PENELITI



Peneliti dengan nama Leli Gustiani lahir pada tanggal 19 Agustus 1992 di Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara. Putri ketiga dari pasangan Ayahanda M. Guntur dan ibunda Hardia yang beralamatkan di Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut kota Bengkulu. Peneliti menempuh jenjang pendidikan dasarnya selama 6 tahun di SD negeri 67 kota Bengkulu dan tamat pada tahun 2004. Dilanjutkan pada pendidikan menengah di SMP Negeri 10 kota Bengkulu yang selesai pada tahun 2007, dan menamatkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Plus Negeri 7 kota Bengkulu pada tahun 2010, serta diterima sebagai mahasiswi PGSD di Universitas Bengkulu pada tahun 2010 melalui jalur SNMPTN.

Peneliti pernah melakukan kegiatan PPSSD (program pengenalan suasana sekolah dasar) pada semester V, kemudian peneliti juga melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) pada tahun 2013 di Desa Penum Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah selama 2 bulan. Peneliti juga melaksanakan PPL (praktik pengalaman lapangan) di SDN 03 Kota Bengkulu tahun (2012) selama 6 bulan dan sekaligus melaksanakan penelitian di SD tersebut.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**Lampiran 1. Keterangan Validasi Instrumen Gaya Belajar****KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Menyatakan bahwa:

Nama : Leli Gustiani

NPM : A1G010052

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan validasi instrumen berupa angket gaya belajar yang digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, April 2014



**Prof. Dr. H. Johanes Sapri, M. Pd.**  
**NIP. 19601212 198503 1003**

## Lampiran 2. Keterangan Validasi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal

### KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Menyatakan bahwa:

Nama : Leli Gustiani

NPM : A1G010052

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan validasi instrumen berupa angket kecerdasan intrapersonal yang digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2014



Dr. Osa Juarsa, M.Pd.  
19620615 198603 1 007

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Diknas



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227  
 Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 421.2/ 152 /IV.Dikbud**

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 2124/UN30.7/PL/2014 tanggal 8 Mei 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Leli Gustiani  
 NPM : A1G010052  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul penelitian : "Hubungan Antara Gaya Belajar (Visual, Audiotory, dan Kinestik) Dengan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 03 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 03 Kota Bengkulu  
 b. waktu penelitian : 12 Mei s.d 30 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 12 Mei 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan  
 Kota Bengkulu  
 Kabid Dikdas,



**Gunawan PB, SE**  
 NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 03 Kota Bengkulu

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 3  
AKREDITASI B**

Jalan Bali Bengkulu 38119 Telp. (0736) 23563

SURAT KETERANGAN

No: 421.2/1230e/SP3/2014.

Menindaklanjuti surat izin penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Nomor: 421.2/152/IV.Dikbud, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hasana Eliza  
NIP : 19640717 198411 2 001  
Jabatan : Kepala SDN 03 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Leli Gustiani  
NPM : A1G010052  
Prodi : PGSD

Telah melaksanakan penelitian di SDN 03 Kota Bengkulu dari tanggal 10 Mei sampai dengan 18 Mei 2014 dengan judul Hubungan antara Gaya Belajar (Visual, Auditory, dan Kinestetik) dengan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Tinggi SDN 03 Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2014

Kepala Sekolah,

Dra. Hasana Eliza

NIP. 19640717 198411 2 001

### Lampiran 5.Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

Variabel Penelitian	Subvariabel	Indikator	Butir Soal		Total
			Positif (+)	Negatif (-)	
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual (X <sub>1</sub> )	1) Lebih mudah mengingat yang dilihat daripada yang didengar.	1,5	9	3
		2) Tidak mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik.	2	14, 6	3
		3) Lebih suka membaca daripada dibacakan	7	16,3	3
		4) Lebih mementingkan penampilan.	10	13	2
		5) Sering menjawab pertanyaan dengan mengangguk atau menggelengkan kepala.	4	11	2
		6) Lebih tertarik pada bidang seni lukis, pahat dan gambar daripada music.	12,15	8	3
	Gaya Belajar Auditori (X <sub>2</sub> )	1) Lebih suka membaca dan berbicara dengan suara keras.	17	27	2
		2) Mudah terganggu oleh suara keributan atau berisik.	19,31	24	3
		3) Lebih senang mendengarkan daripada membaca.	22	18,32	3
		4) Mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tetapi sangat pandai dalam menceritakannya.	25	26	2
		5) Lebih menyukai seni music dibandingkan seni yang lainnya.	23	28,29	3
		6) Lebih mudah belajar dengan berdiskusi	30,21	20	3
	Gaya Belajar Kinestetik (X <sub>3</sub> )	1) Berbicara dengan penuh ekspresi,	33	39,43	3
		2) Belajar dengan menggunakan gerakan fisik	36	45	2
		3) Lebih senang mendemonstrasikan daripada bercerita	38	48	2
		4) Menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung	44,41	34	3
		5) Menggunakan jari untuk menunjuk kata yang sedang di baca	35,47	42	3
		6) Lebih mudah belajar dengan kerja kelompok dan prakteklangsung	46	40,37	3
Total			24	24	48

**Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Intrapersonal**

Variabel Penelitian	Dimensi	Butir Soal		Total
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Intrapersonal	1) memiliki sikap yang mandiri.	6,14,20	16,8,18	6
	2) bekerja secara sendiri atau pembelajaran secara individual.	5,1,29	10,12,30	6
	3) suka merefleksi diri sendiri.	9,7,23	11,4,26	6
	4) memiliki keinginan yang kuat.	13,2,27	15,3,22	6
	5) memiliki sikap tanggung jawab yang baik	25,17,21	19,24,28	6
Total		15	15	30



## **Lampiran 7. Angket Gaya Belajar yang di Validasi Ahli**

### **ANGKET GAYA BELAJAR**

**OLEH : LELI GUSTIANI**

**NPM : A1G010052**

Kepada : Siswa Siswi Kelas IV dan V SD Negeri 03 Kota Bengkulu

Nama :

Kelas :

### **PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini akan di sajikan petunjuk pengisian angket yang menggambarkan keadaan anak-anak ibu. Setiap pernyataan perlu dipahami dan dinyatakan dengan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anak-anak ibu. Jika kalian merasa ragu-ragu dengan jawaban kalian, kemudian ingin memilih jawaban lain, maka silanglah jawaban pertama, kemudian berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang kedua.

**SS = Sangat Sesuai      TS = Tidak Sesuai**

**S = Sesuai      STS = Sangat Tidak Sesuai**

**Tidak ada jawaban yang salah.** Setiap jawaban anak-anak ibu berikan akan dianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang anak-anak ibu lakukan ketika sedang belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Jawaban anak-anak ibu akan dirahasiakan.









## Lampiran 8. Angket Kecerdasan Intrapersonal yang di Validasi Ahli

### ANGKET KECERDASAN INTRAPERSONAL

**OLEH : LELI GUSTIANI**

**NPM : A1G010052**

Kepada : Siswa Siswi Kelas IV dan V SD Negeri 03 Kota Bengkulu

Nama :

Kelas :

#### **PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini akan di sajikan petunjuk pengisian angket yang menggambarkan keadaan anak-anak ibu. Setiap pernyataan perlu dipahami dan dinyatakan dengan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anak-anak ibu. Jika kalian merasa ragu-ragu dengan jawaban kalian, kemudian ingin memilih jawaban lain, maka silanglah jawaban pertama, kemudian berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang kedua.

**SS = Sangat Sesuai      TS = Tidak Sesuai**

**S = Sesuai      STS = Sangat Tidak Sesuai**

**Tidak ada jawaban yang salah.** Setiap jawaban anak-anak ibu berikan akan dianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang anak-anak ibu lakukan ketika sedang belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Jawaban anak-anak ibu akan dirahasiakan.







## **Lampiran 9. Angket Gaya Belajar Uji Coba**

**(Nama: Chatrin Marshanda/Kelas: Vb/Nomor: 25)**

### **ANGKET GAYA BELAJAR**

**OLEH : LELI GUSTIANI**

**NPM : A1G010052**

**Kepada : Siswa Siswi Kelas IV dan V SD Negeri 03 Kota Bengkulu**

**Nama :**

**Kelas :**

### **PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini akan di sajikan petunjuk pengisian angket yang menggambarkan keadaan anak-anak ibu. Setiap pernyataan perlu dipahami dan dinyatakan dengan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anak-anak ibu. Jika kalian merasa ragu-ragu dengan jawaban kalian, kemudian ingin memilih jawaban lain, maka silanglah jawaban pertama, kemudian berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang kedua.

**SS = Sangat Sesuai      TS = Tidak Sesuai**

**S = Sesuai      STS = Sangat Tidak Sesuai**

**Tidak ada jawaban yang salah.** Setiap jawaban anak-anak ibu berikan akan dianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang anak-anak ibu lakukan ketika sedang belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Jawaban anak-anak ibu akan dirahasiakan.

## VISUAL

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Ketika belajar, saya mudah mengingat dengan membaca materinya sendiri.			√	
2.	Saya bisa membaca dengan penuh konsentrasi, meskipun suasana gaduh dan berisik.	√			
3.	<i>Ketika belajar, saya meminta teman untuk membacakan materi untuk saya.</i>				√
4.	Ketika orang lain bertanya, saya menjawabnya dengan menggeleng atau menganggukkan kepala.			√	
5.	Ketika orang berpesan, saya mencatat pesannya di kertas.	√			
6.	<i>Ketika membuat PR, saya merasa terganggu jika ada yang menyalakan TV dengan suara keras.</i>	√			
7.	Saya senang membaca materinya secara mandiri.	√			
8.	<i>Saya bisa dan tertarik untuk memainkan alat musik.</i>				√
9.	<i>Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, saya susah sekali untuk mengerti.</i>				√
10.	Sebelum maju ke depan kelas, saya merapikan pakaian terlebih dahulu.	√			
11.	<i>Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang panjang.</i>		√		
12.	Saya tertarik ketika diajak ke pameran lukisan.			√	
13.	<i>Saya tidak memeriksa kerapian pakaian sebelum pergi ke sekolah.</i>				√
14.	<i>Saya tidak bisa fokus membaca di kelas ketika ada yang berkelahi.</i>			√	
15.	Saya senang dan bersemangat ketika belajar menggambar atau melukis.	√			
16.	<i>Saya meminta dibacakan cerita oleh teman karena saya tidak suka membaca materi sendiri.</i>			√	

**AUDITORY**

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
17.	Ketika maju ke depan kelas, saya berbicara dengan suara keras.			√	
18.	<i>Saya mudah mengingat materi dengan membacanya secara mandiri.</i>				√
19.	Ketika belajar, saya mudah terganggu jika ada suara gaduh dan berisik.	√			
20.	<i>Saya merasa bosan ketika melakukan diskusi.</i>				√
21.	Saya dapat mengikuti diskusi dengan baik.				√
22.	Saya lebih suka mendengarkan cerita daripada membacanya sendiri.			√	
23.	Saya senang dan tertarik bermain musik.		√		
24.	<i>Saya tidak merasa terganggu ketika sedang belajar tiba-tiba terjadi perkelahian atau keributan di kelas.</i>				√
25.	Saya mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu di buku atau papan tulis.	√			
26.	<i>Saya tidak pandai dalam menyampaikan pesan dari orang lain.</i>				√
27.	<i>Saya berbicara kepada orang lain dengan suara yang kecil.</i>			√	
28.	<i>Saya tidak pandai menggambar atau melukis.</i>			√	
29.	<i>Saya tidak senang bila diajak ke acara music.</i>		√		
30.	Saya menyukai pembelajaran dengan berdiskusi.		√		
31.	Saya tidak bisa membuat PR dengan konsentrasi jika adik atau kakak menyalakan music dengan keras.	√			
32.	<i>Saya suka membaca berita di Koran atau majalah.</i>	√			

**KINESTETIK**

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
33.	Ketika maju ke depan kelas, saya berbicara dengan penuh ekspresi.		√		
34.	<i>Saya menghafal materi dengan duduk diam di kursi</i>		√		
35.	Saat membaca buku, saya menelusuri tiap-tiap kata dengan jari telunjuk.		√		
36.	Saya suka bergerak dan berjalan ketika belajar.				√
37.	<i>Saya belajar di rumah secara mandiri.</i>				√
38.	Pada saat belajar, saya lebih suka mendemonstrasikan materi dengan gerakan yang mendukung.		√		
39.	<i>Saya berbicara dengan cepat ketika menjawab pertanyaan guru.</i>			√	
40.	<i>Saya berjalan-jalan saat melakukan kerja kelompok.</i>				√
41.	Saya mudah mengingat sesuatu dengan melihat langsung.		√		
42.	<i>Saya membaca buku dengan menggerakkan bibir tanpa menunjuk hurufnya.</i>				√
43.	<i>Saya berbicara dengan cepat ketika membaca cerita.</i>			√	
44.	Ketika akan menghadapi ujian, saya menghafal materi sambil menggerakkan tangan seolah-olah sedang menjelaskan.		√		
45.	<i>Saya belajar dengan duduk diam tanpa berjalan.</i>		√		
46.	Saya senang belajar dengan kerja kelompok dan mempraktekan langsung.				√
47.	Saya menggunakan jari untuk mencari halaman di daftar isi.	√			
48.	<i>Saya tidak menyukai pelajaran yang mengharuskan saya mendemonstrasikan sesuatu.</i>		√		

## **Lampiran 10. Angket Kecerdasan Intrapersonal Uji Coba**

**(Nama: Chatrin Marshanda/Kelas: Vb/Nomor: 25)**

### **ANGKET KECERDASAN INRAPERSONAL**

**OLEH : LELI GUSTIANI**

**NPM : A1G010052**

**Kepada : Siswa Siswi Kelas IV dan V SD Negeri 03 Kota Bengkulu**

**Nama :**

**Kelas :**

#### **PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini akan di sajikan petunjuk pengisian angket yang menggambarkan keadaan anak-anak ibu. Setiap pernyataan perlu dipahami dan dinyatakan dengan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anak-anak ibu. Jika kalian merasa ragu-ragu dengan jawaban kalian, kemudian ingin memilih jawaban lain, maka silanglah jawaban pertama, kemudian berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang kedua.

**SS = Sangat Sesuai      TS = Tidak Sesuai**

**S = Sesuai      STS = Sangat Tidak Sesuai**

**Tidak ada jawaban yang salah.** Setiap jawaban anak-anak ibu berikan akan dianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang anak-anak ibu lakukan ketika sedang belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Jawaban anak-anak ibu akan dirahasiakan.

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya merasa nyaman ketika belajar tanpa adanya bantuan dari orang lain.			√	
2.	Saya suka memikirkan masa depan saya sendiri.		√		
3.	<i>Saya tidak merencanakan dengan baik apa yang akan saya lakukan.</i>				√
4.	<i>Saya tidak peduli dengan pendapat orang tentang saya.</i>		√		
5.	Ketika akan ulangan, saya akan menghabiskan waktu sendirian untuk belajar.				√
6.	Saya mengerjakan sesuatu secara sendiri.		√		
7.	Saya tidak pernah bertanya kepada teman-teman tentang sifat saya.	√			
8.	<i>Saya menceritakan kesulitan yang saya alami kepada orang lain.</i>	√			
9.	Setelah melakukan sesuatu, saya merenungkan atau memikirkan hal baik dan hal buruk yang telah saya lakukan.	√			
10.	<i>Saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok ketika akan menghadapi ulangan.</i>	√			
11.	<i>Saya cuek terhadap penampilan saya.</i>				√
12.	<i>Jika merasa kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya kepada orang lain.</i>		√		
13.	Saya akan berusaha keras untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.		√		
14.	Saya merasa kesulitan jika mengerjakan sesuatu secara bersama-sama.				√
15.	<i>Saya mudah menyerah dalam menggapai keinginan saya.</i>			√	
16.	<i>Saya merasa terbantu jika belajar kelompok.</i>			√	
17.	Saya mengerjakan dengan baik pekerjaan yang diberikan orang lain.		√		
18.	<i>Saya suka meminta orang lain untuk membantu pekerjaan saya.</i>		√		
19.	<i>Saya sering tidak membuat tugas yang diberikan guru.</i>		√		

20.	Saya melakukan hal apa saja tanpa bantuan orang lain.		√		
21.	Saya bisa menjaga dengan baik benda apa saja yang orang lain titipkan dengan saya.	√			
22.	<i>Saya tidak konsisten dengan rencana yang telah saya buat sehingga keinginan yang telah direncanakan seringkali tidak terpenuhi.</i>	√			
23.	Saya suka mencatat kekurangan dan kelebihan saya agar kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan lebih berhasil daripada sebelumnya.	√			
24.	<i>Saya sering menghilangkan benda yang dititipkan pada saya.</i>	√			
25.	Saya sering mendapat pujian karena dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik.			√	
26.	<i>Saya tidak memperdulikan kritikan orang lain karena itu hanya bualan belaka.</i>				√
27.	Saya membuat rencana yang baik agar keinginan saya tercapai.		√		
28.	<i>Saya suka menunda-nunda pekerjaan yang diberikan orang tua saya.</i>	√			
29.	Saya sangat senang apabila guru memberikan tugas secara individu.			√	
30.	<i>Saya lebih cepat mengerti apabila tugas yang diberikan guru didiskusikan bersama teman kelompok.</i>		√		

## Lampiran 11. Angket Gaya Belajar Siswa

(Nama: Syahrul Ramadhan/Kelas: IVb/Nomor: 1)

### ANGKET GAYA BELAJAR

**OLEH : LELI GUSTIANI**

**NPM : A1G010052**

Kepada : Siswa Siswi Kelas IV dan V SD Negeri 03 Kota Bengkulu

Nama :

Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN :

Berikut ini akan di sajikan petunjuk pengisian angket yang menggambarkan keadaan anak-anak ibu. Setiap pernyataan perlu dipahami an dinyatakan dengan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anak-anak ibu. Jika kalian merasa ragu-ragu dengan jawaban kalian, kemudian ingin memilih jawaban lain, maka silanglah jawaban pertama, kemudian berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang kedua.

**SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai**

**S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai**

**Tidak ada jawaban yang salah.** Setiap jawaban anak-anak ibu berikan akandianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang anak-anak ibu lakukan ketika sedang belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Jawaban anak-anak ibu akan dirahasiakan.



## VISUAL

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Saya bisa membaca dengan penuh konsentrasi, meskipun suasana gaduh dan berisik.	√			
2.	<i>Ketika belajar, saya meminta teman untuk membacakan materi untuk saya.</i>			√	
3.	Ketika orang lain bertanya, saya menjawabnya dengan menggeleng atau menganggukkan kepala.	√			
4.	Ketika orang berpesan, saya mencatat pesannya di kertas.	√			
5.	<i>Ketika membuat PR, saya merasa terganggu jika ada yang menyalakan TV dengan suara keras.</i>				√
6.	Saya senang membaca materinya secara mandiri.		√		
7.	<i>Saya bisa dan tertarik untuk memainkan alat musik.</i>				√
8.	<i>Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, saya susah sekali untuk mengerti.</i>			√	
9.	Sebelum maju ke depan kelas, saya merapikan pakaian terlebih dahulu.		√		
10.	<i>Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang panjang.</i>			√	
11.	Saya tertarik ketika diajak ke pameran lukisan.		√		
12.	<i>Saya tidak memeriksa kerapian pakaian sebelum pergi ke sekolah.</i>				√

**AUDITORY**

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
13.	Ketika maju ke depan kelas, saya berbicara dengan suara keras.		√		
14.	<i>Saya mudah mengingat materi dengan membacanya secara mandiri.</i>				√
15.	Ketika belajar, saya mudah terganggu jika ada suara gaduh dan berisik.	√			
16.	<i>Saya merasa bosan ketika melakukan diskusi.</i>			√	
17.	Saya senang dan tertarik bermain musik.	√			
18.	<i>Saya tidak merasa terganggu ketika sedang belajar tiba-tiba terjadi perkelahian atau keributan di kelas.</i>			√	
19.	Saya mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu di buku atau papan tulis.				√
20.	<i>Saya tidak pandai dalam menyampaikan pesan dari orang lain.</i>				√
21.	<i>Saya berbicara kepada orang lain dengan suara yang kecil.</i>			√	
22.	<i>Saya tidak pandai menggambar atau melukis.</i>		√		
23.	Saya menyukai pembelajaran dengan berdiskusi.	√			

**KINESTETIK**

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
24.	Ketika maju ke depan kelas, saya berbicara dengan penuh ekspresi.		√		
25.	<i>Saya menghafal materi dengan duduk diam di kursi tanpa berjalan-jalan atau bergerak.</i>			√	
26.	<i>Saya belajar di rumah secara mandiri.</i>			√	
27.	Pada saat belajar, saya lebih suka mendemonstrasikan materi		√		

	dengan gerakan yang mendukung.				
28.	<i>Saya berbicara dengan cepat ketika menjawab pertanyaan guru.</i>			√	
29.	<i>Saya membaca buku dengan menggerakkan bibir tanpa menunjuk hurufnya.</i>		√		
30.	Ketika akan menghadapi ujian, saya menghafal materi sambil menggerakkan tangan seolah-olah sedang menjelaskan.	√			
31.	<i>Saya belajar dengan duduk diam tanpa berjalan.</i>			√	
32.	Saya senang belajar dengan kerja kelompok dan mempraktekan langsung.		√		
33.	Saya menggunakan jari untuk mencari halaman di daftar isi.	√			
34.	<i>Saya tidak menyukai pelajaran yang mengharuskan saya mendemonstrasikan sesuatu.</i>				√

## **Lampiran 12. Angket Kecerdasan Intrapersonal Siswa**

**(Nama: Syahrul Ramadhan/Kelas: IVb/Nomor: 1)**

### **ANGKET KECERDASAN INRAPERSONAL**

**OLEH : LELI GUSTIANI**

**NPM : A1G010052**

Kepada : Siswa Siswi Kelas IV dan V SD Negeri 03 Kota Bengkulu

Nama :

Kelas :

#### **PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini akan di sajikan petunjuk pengisian angket yang menggambarkan keadaan anak-anak ibu. Setiap pernyataan perlu dipahami an dinyatakan dengan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anak-anak ibu. Jika kalian merasa ragu-ragu dengan jawaban kalian, kemudian ingin memilih jawaban lain, maka silanglah jawaban pertama, kemudian berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang kedua.

**SS = Sangat Sesuai TS = Tidak Sesuai**

**S = Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai**

**Tidak ada jawaban yang salah.** Setiap jawaban anak-anak ibu berikan akandianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan yang anak-anak ibu lakukan ketika sedang belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Jawaban anak-anak ibu akan dirahasiakan.

### KECERDASAN INTRAPERSONAL

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya merasa nyaman ketika belajar tanpa adanya bantuan dari orang lain.	√			
2.	Saya suka memikirkan masa depan saya sendiri.		√		
3.	<i>Saya tidak merencanakan dengan baik apa yang akan saya lakukan.</i>		√		
4.	<i>Saya tidak peduli dengan pendapat orang tentang saya.</i>				√
5.	Ketika akan ulangan, saya akan menghabiskan waktu sendirian untuk belajar.		√		
6.	Saya mengerjakan sesuatu secara sendiri.	√			
7.	Saya tidak pernah bertanya kepada teman-teman tentang sifat saya.	√			
8.	<i>Saya menceritakan kesulitan yang saya alami kepada orang lain.</i>			√	
9.	Setelah melakukan sesuatu, saya merenungkan atau memikirkan hal baik dan hal buruk yang telah saya lakukan.		√		
10.	<i>Saya mengajak teman-teman untuk belajar kelompok ketika akan menghadapi ulangan.</i>	√			
11.	<i>Saya cuek terhadap penampilan saya.</i>			√	
12.	Saya merasa kesulitan jika mengerjakan sesuatu secara bersama-sama.	√			
13.	<i>Saya mudah menyerah dalam menggapai keinginan saya.</i>	√			
14.	Saya mengerjakan dengan baik pekerjaan yang diberikan orang lain.	√			
15.	<i>Saya suka meminta orang lain untuk membantu pekerjaan saya.</i>				√
16.	<i>Saya sering tidak membuat tugas yang diberikan guru.</i>		√		
17.	Saya melakukan hal apa saja tanpa bantuan orang lain.	√			
18.	Saya bisa menjaga dengan baik benda apa saja yang orang lain titipkan dengan saya.	√			

19.	Saya suka mencatat kekurangan dan kelebihan saya agar kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan lebih berhasil daripada sebelumnya.		√		
20.	<i>Saya sering menghilangkan benda yang dititipkan pada saya.</i>		√		
21.	Saya sering mendapat pujian karena dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik.	√			
22.	Saya membuat rencana yang baik agar keinginan saya tercapai.	√			
23.	<i>Saya suka menunda-nunda pekerjaan yang diberikan orang tua saya.</i>			√	
24.	Saya sangat senang apabila guru memberikan tugas secara individu.	√			
25.	<i>Saya lebih cepat mengerti apabila tugas yang diberikan guru didiskusikan bersama teman kelompok.</i>				√

**Lampiran 13. Uji Validitas Angket Gaya Belajar**

No.	Nomor Item Pernyataan Angket															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	2	3	4	3
2	1	1	1	4	3	1	2	1	4	3	3	1	3	2	3	2
3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	4
4	2	2	1	2	4	2	2	1	4	3	2	4	1	4	4	2
5	1	4	2	4	3	1	3	3	1	4	1	3	2	3	3	1
6	1	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2
7	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	1	2	3	4
9	4	3	1	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2
10	1	1	2	4	1	1	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3
11	1	1	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	2	4	1
12	4	3	4	4	3	4	2	2	4	1	2	2	4	1	4	2
13	1	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3
14	2	3	4	1	1	2	4	1	2	2	4	1	3	4	3	4
15	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2
16	4	2	2	2	1	2	3	2	1	4	3	3	1	3	3	1
17	1	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4
18	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2
19	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3
20	2	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2
21	1	3	1	2	4	2	2	3	3	2	1	1	3	1	3	1
22	1	1	4	3	2	1	3	4	3	3	3	2	1	2	1	1
23	1	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1

Lanjutan...

<b>24</b>	2	1	2	3	4	1	2	3	2	3	4	1	4	2	3	2
<b>25</b>	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3
<b>26</b>	3	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	3	2
<b>27</b>	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4
<b>28</b>	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2
<b>29</b>	3	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3
<b>30</b>	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	4
<b>Jumlah</b>	61	81	74	89	85	62	86	75	83	84	77	69	87	87	91	73
Rhitung	0.293	0.41	0.455	0.423	0.392	0.395	0.405	0.434	0.369	0.38	0.381	0.408	0.406	0.213	0.269	0.226
Rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Status	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	TV

Lanjutan...

No.	Nomor Item Pernyataan Angket															
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
<b>1</b>	4	1	2	1	1	1	1	4	3	4	3	3	3	2	1	3
<b>2</b>	3	1	4	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3	1	1	2
<b>3</b>	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3
<b>4</b>	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2
<b>5</b>	1	4	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	4	3	1
<b>6</b>	4	3	3	1	4	4	3	1	4	4	1	3	4	3	1	2
<b>7</b>	2	2	1	1	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3
<b>8</b>	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	4	1	3	1	3	4



<b>9</b>	4	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	1	1	1	4	3
<b>10</b>	1	3	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2
<b>11</b>	4	4	2	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	1	1
<b>12</b>	4	2	1	1	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	3
<b>13</b>	4	1	3	1	4	4	4	1	3	3	3	1	2	3	1	4
<b>14</b>	4	2	2	2	3	1	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2
<b>15</b>	1	2	1	3	2	1	4	2	1	1	2	3	2	2	2	1
<b>16</b>	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2
<b>17</b>	4	1	4	1	4	2	2	3	2	4	4	4	3	1	4	3
<b>18</b>	2	2	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	1
<b>19</b>	1	3	2	3	4	4	2	2	4	3	1	2	2	4	2	1
<b>20</b>	1	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4
<b>21</b>	1	2	1	1	4	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1
<b>22</b>	1	1	1	1	2	1	1	2	1	4	1	2	2	3	3	2
<b>23</b>	4	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	1
<b>24</b>	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1
<b>25</b>	2	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	1
<b>26</b>	4	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	1	4	2	2
<b>27</b>	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	1	4
<b>28</b>	1	2	4	4	1	4	2	2	3	1	1	2	1	3	2	2
<b>29</b>	1	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3
<b>30</b>	2	1	4	1	4	2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	2
<b>Jumlah</b>	75	65	76	69	79	79	76	72	75	80	78	71	67	79	66	66
Rhitung	0.396	0.401	0.372	0.411	0.298	0.281	0.397	0.378	0.532	0.438	0.453	0.436	0.169	0.407	0.279	0.229
Rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Status	V	V	V	V	TV	TV	V	V	V	V	V	V	TV	V	TV	TV

Lanjutan...

No.	Nomor Item Pernyataan Angket																Jumlah
	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	
1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	98
2	3	2	1	1	3	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	102
3	4	3	2	1	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	115
4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	4	129
5	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	1	1	105
6	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	1	2	1	1	128
7	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	1	2	2	1	2	2	124
8	3	2	4	3	2	4	2	1	1	1	1	3	3	2	2	3	111
9	3	4	3	4	1	4	1	3	4	3	2	4	4	3	1	2	136
10	2	1	2	3	4	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	1	109
11	1	2	1	2	3	2	4	2	4	4	2	2	1	1	3	1	111
12	1	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	133
13	4	1	3	2	1	2	1	3	4	2	4	3	3	3	2	3	133
14	1	1	4	2	2	3	2	2	1	1	2	4	4	2	1	3	114
15	1	1	3	1	3	4	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	106
16	3	3	1	2	4	2	1	4	1	3	1	3	2	2	2	2	101
17	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	149
18	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	150
19	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	1	1	2	129
20	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	145
21	3	3	2	1	3	3	1	4	1	2	4	3	1	1	1	4	97
22	2	4	1	1	1	4	3	2	1	1	2	4	2	4	2	3	100
23	3	4	1	4	1	2	1	1	3	2	1	3	3	1	1	2	102

Lanjutan...

<b>24</b>	4	4	1	4	4	3	2	3	2	4	2	2	1	4	3	3	133
<b>25</b>	3	2	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	4	2	144
<b>26</b>	2	3	3	4	4	2	4	3	1	3	1	3	3	2	4	4	144
<b>27</b>	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	148
<b>28</b>	3	1	2	3	3	1	1	1	3	2	3	1	2	1	2	3	104
<b>29</b>	2	1	4	1	1	3	1	2	4	1	2	1	1	1	4	1	93
<b>30</b>	1	2	1	3	1	3	2	3	3	3	1	1	2	1	3	1	97
<b>Jumlah</b>	83	72	66	69	77	85	73	75	72	75	60	84	68	57	67	70	3590
Rhitung	0.367	0.413	0.288	0.212	0.436	0.392	0.362	0.298	0.244	0.496	0.287	0.402	0.41	0.38	0.425	0.436	
Rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Status	V	V	TV	TV	V	V	V	TV	TV	V	TV	V	V	V	V	V	

Cara mencari validitas

Angket gaya belajar

Validitas butir soal nomor 2

Diketahui :

$$N = 30$$

$$\sum X = 81$$

$$\sum Y = 3590$$

$$\sum X^2 = 251$$

$$\sum Y^2 = 439608$$

$$\sum XY = 9926$$

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30.9926 - (81)(3590)}{\sqrt{\{30.251 - (81)^2\}\{30.439608 - (3590)^2\}}}$$

$$= \frac{297780 - 290790}{\sqrt{\{7530 - 6561\}\{13188240 - 12888100\}}}$$

$$= \frac{6990}{\sqrt{\{969\}\{300140\}}} = \frac{6990}{\sqrt{290835660}}$$

$$= \frac{6990}{17053,9} = 0,4098 = 0,41$$

**Lampiran 14. Uji Validitas Angket Kecerdasan Intrapersonal**

No.	Nomor Item Pernyataan Angket															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	2
2	2	3	1	1	2	1	3	2	4	1	2	2	1	4	4	1
3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	1
4	3	4	4	1	4	4	3	2	3	2	3	1	1	3	3	4
5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	2	2	4	4	3
6	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	1	4	3	2
7	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	1
8	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	1	1	3	3	4	4
9	4	4	3	2	4	2	3	2	4	1	2	3	2	2	4	2
10	4	4	2	4	4	3	4	1	3	2	2	4	1	4	3	2
11	3	3	2	1	3	3	4	3	4	1	1	1	2	3	2	2
12	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	2	4	3	2
13	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2
14	4	4	2	3	4	3	4	1	4	2	1	2	1	4	3	1
15	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	1
16	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	2
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	1	1	3	3	2
18	4	4	4	1	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	4	1
19	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	2
20	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	1	1	1	4	3	1
21	1	2	2	1	2	3	4	1	2	1	1	2	2	3	3	1
22	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	1
23	3	3	2	2	1	3	4	1	4	2	4	1	2	4	3	2

Lanjutan...

<b>24</b>	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	3
<b>25</b>	2	3	4	2	1	3	4	1	4	1	4	2	3	1	3	3
<b>26</b>	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4
<b>27</b>	3	4	4	1	4	4	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3
<b>28</b>	3	4	4	3	2	3	2	4	4	1	2	3	1	3	3	2
<b>29</b>	1	4	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	1
<b>30</b>	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1
<b>Jumlah</b>	87	107	83	71	93	92	100	69	100	60	75	67	56	97	97	59
Rhitung	0.689	0.385	0.551	0.476	0.568	0.38	0.38	0.401	0.401	0.515	0.4	0.282	0.219	0.372	0.673	0.223
Rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Status	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	TV

Lanjutan...

No.	Nomor Item Pernyataan Angket														Jumlah
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
<b>1</b>	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	93
<b>2</b>	3	2	3	2	2	2	4	1	1	4	4	1	2	1	66
<b>3</b>	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	92
<b>4</b>	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	87
<b>5</b>	3	1	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	1	1	87
<b>6</b>	4	3	2	2	3	2	4	1	4	2	4	3	2	1	74
<b>7</b>	4	1	1	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	90
<b>8</b>	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	1	4	2	90

<b>9</b>	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	92
<b>10</b>	4	3	2	4	2	2	3	1	3	4	4	2	4	3	88
<b>11</b>	3	1	1	4	3	2	4	1	4	4	3	2	2	1	73
<b>12</b>	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	95
<b>13</b>	3	1	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	2	3	89
<b>14</b>	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	83
<b>15</b>	4	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	1	85
<b>16</b>	4	1	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	1	88
<b>17</b>	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	94
<b>18</b>	4	1	2	4	3	1	4	2	3	3	3	2	4	2	85
<b>19</b>	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	3	2	92
<b>20</b>	4	1	2	3	3	2	3	2	4	4	3	1	1	2	78
<b>21</b>	4	2	1	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	69
<b>22</b>	4	2	1	3	3	2	4	2	2	4	4	1	4	4	91
<b>23</b>	3	1	1	4	4	2	4	2	2	4	3	2	1	2	76
<b>24</b>	4	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	4	1	71
<b>25</b>	3	2	2	3	4	1	4	1	2	4	3	1	2	2	75
<b>26</b>	4	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	88
<b>27</b>	2	2	2	4	3	1	3	3	2	3	4	2	2	1	73
<b>28</b>	4	1	3	2	2	2	3	2	4	3	4	1	2	2	79
<b>29</b>	3	2	2	3	1	3	3	1	2	1	4	1	3	2	58
<b>30</b>	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	52
<b>jumlah</b>	107	61	64	95	91	64	106	66	88	104	105	59	74	56	2453
rhitung	0.369	0.388	0.389	0.466	0.369	0.227	0.392	0.397	0.44	0.361	0.507	0.422	0.365	0.374	
rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
status	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	

Cara mencari validitas

Angket kecerdasan intrapersonal

Validitas butir soal nomor 1

Diketahui :

$$N = 30$$

$$\sum X = 87$$

$$\sum Y = 2453$$

$$\sum X^2 = 277$$

$$\sum Y^2 = 204099$$

$$\sum XY = 7317$$

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30.7317 - (87)(2453)}{\sqrt{\{30.277 - (87)^2\}\{30.204099 - (2453)^2\}}}$$

$$= \frac{219510 - 213411}{\sqrt{\{8310 - 7569\}\{6122970 - 6017209\}}}$$

$$= \frac{6099}{\sqrt{\{741\}\{105761\}}} = \frac{6099}{\sqrt{78368901}}$$

$$= \frac{6099}{8852,621} = 0,6889 = 0,689$$



**Lampiran 15. Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar**

No.	Nomor Item Pernyataan Angket																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	2	4	1	2	1	1
2	1	1	4	3	1	2	1	4	3	3	1	3	3	1	4	3	2
3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2
4	2	1	2	4	2	2	1	4	3	2	4	1	4	3	4	3	2
5	4	2	4	3	1	3	3	1	4	1	3	2	1	4	2	2	3
6	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	1	3
7	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4
8	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	2	2	4
9	3	1	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3
10	1	2	4	1	1	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	4	2
11	1	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	3	4	4	2	2	1
12	3	4	4	3	4	2	2	4	1	2	2	4	4	2	1	1	1
13	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1	4
14	3	4	1	1	2	4	1	2	2	4	1	3	4	2	2	2	4
15	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	4	1	2	1	3	4
16	2	2	2	1	2	3	2	1	4	3	3	1	1	1	2	2	3
17	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	1	4	1	2
18	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2
19	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	2
20	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	3
21	3	1	2	4	2	2	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1
22	1	4	3	2	1	3	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1
23	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	1	2	2	3

Lanjutan...

<b>24</b>	1	2	3	4	1	2	3	2	3	4	1	4	3	4	3	2	4
<b>25</b>	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3
<b>26</b>	3	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4
<b>27</b>	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4
<b>28</b>	2	1	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1	2	4	4	2
<b>29</b>	3	1	1	1	1	3	1	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1
<b>30</b>	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	4	1	1
<b>Jumlah</b>	81	74	89	85	62	86	75	83	84	77	69	87	75	65	76	69	76
$\sigma^2$	1.077	1.316	0.899	1.072	0.996	0.649	1.317	1.312	1.027	1.246	0.943	1.023	1.783	1.139	1.116	1.343	1.249

Lanjutan...

No.	Nomor Item Pernyataan Angket																
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
<b>1</b>	4	3	4	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1
<b>2</b>	3	2	1	2	1	1	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2
<b>3</b>	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3
<b>4</b>	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	1	4
<b>5</b>	2	2	3	2	2	4	3	1	1	1	3	3	3	2	3	1	1
<b>6</b>	1	4	4	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	1	1
<b>7</b>	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2
<b>8</b>	1	1	1	4	1	1	3	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3
<b>9</b>	2	1	2	3	1	1	3	4	1	4	1	3	4	4	3	1	2
<b>10</b>	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	1

<b>11</b>	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	2	1	1	3	1
<b>12</b>	2	4	4	4	2	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
<b>13</b>	1	3	3	3	1	3	4	1	1	2	1	2	3	3	3	2	3
<b>14</b>	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	4	4	2	1	3
<b>15</b>	2	1	1	2	3	2	1	1	3	4	3	2	2	2	1	2	1
<b>16</b>	3	1	2	3	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2
<b>17</b>	3	2	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4
<b>18</b>	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
<b>19</b>	2	4	3	1	2	4	3	2	4	4	2	3	4	2	1	1	2
<b>20</b>	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	1	2	4	3
<b>21</b>	1	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	4
<b>22</b>	2	1	4	1	2	3	2	4	1	4	3	1	4	2	4	2	3
<b>23</b>	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	1	2	3	3	1	1	2
<b>24</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3
<b>25</b>	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	1	4	2
<b>26</b>	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4
<b>27</b>	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2
<b>28</b>	2	3	1	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	2	1	2	3
<b>29</b>	1	2	1	1	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1
<b>30</b>	3	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	1
$\sigma^2$	1.107	0.983	1.356	1.107	0.899	1.032	0.979	1.24	1.379	0.939	1.246	0.917	0.827	0.929	0.823	1.112	1.089
$\sum \sigma^2$	37.47																
$\sum \sigma^2 t$	231.3																
$r_{11}$	0.863																

**Penghitungan Manual Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar menggunakan rumus *alpha cronbach*,  $r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$**

### **1. Mencari Varian Butir**

Untuk mencari varian butir peneliti tidak menggunakan formula =Var yang tersedia di Microsoft excel karena hasilnya akan berbeda. Namun meskipun berbeda hasil varian butir varian dan total, ketika dimasukkan rumus  $r_{11}$  (alpha cronbach) hasilnya akan sama 0,863. Untuk mencari varian butir dan total peneliti menggunakan rumus Arikunto,  $\sigma_b^2 = (\sum X^2 - \left( \frac{(\sum X)^2}{n} \right)) / n$ , dengan n adalah jumlah responden. Untuk varian total,  $\sigma_t^2 = (\sum Y^2 - \left( \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)) / n$ .

**Contoh perhitungan varian butir pada no 1 Angket X**

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= (\sum X^2 - \left( \frac{(\sum X)^2}{n} \right)) / n \\ &= (251 - \left( \frac{81^2}{30} \right)) / 30 \\ &= (251 - \left( \frac{6561}{30} \right)) / 30 \\ &= (251 - (218,7)) / 30 \\ &= (32,3) / 30\end{aligned}$$

$$= 1,0766667 = 1,077 \text{ (dibulatkan)}$$

## 2. Mencari jumlah varian butir.

Untuk mencari jumlah varian butir, tinggal menjumlahkan varian butir dari 34 butir pernyataan, yaitu hasilnya 37,47.

## 3. Mencari varian Total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= (\Sigma Y^2 - \left(\frac{(Y)^2}{n}\right))/n \\ &= (228647 - \left(\frac{(2579)^2}{30}\right))/30 \\ &= (228647 - \left(\frac{6651241}{30}\right))/30 \\ &= (228647 - (221708,03))/30 \\ &= \frac{6938,97}{30} \\ &= 231,299 = 231,3\end{aligned}$$

#### 4. Mencari Reliabilitas dengan rumus alpha cronbach

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left( \frac{34}{(34-1)} \right) \left( 1 - \frac{37,47}{231,3} \right) \\&= \left( \frac{34}{(33)} \right) (1 - 0,1619974) \\&= (1.030303)(0,8380026) \\&= 0,863\end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan baik secara otomatis ataupun manual, angket kebiasaan belajar memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,863 yang lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen gaya belajar dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

**Lampiran 16. Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Intrapersonal**

No.	Nomor Item Pernyataan Angket															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	3	4	1	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2
2	2	3	1	1	2	1	3	2	4	1	2	4	4	3	2	3
3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2
5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	1	3
6	2	4	2	1	3	3	3	1	2	2	3	4	3	4	3	2
7	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	1	1
8	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	1	3	4	3	4	2
9	4	4	3	2	4	2	3	2	4	1	2	2	4	3	4	4
10	4	4	2	4	4	3	4	1	3	2	2	4	3	4	3	2
11	3	3	2	1	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	1	1
12	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	2	4
13	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	2
14	4	4	2	3	4	3	4	1	4	2	1	4	3	4	2	2
15	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2
16	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	1	4

Lanjutan...

17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	3	4	3	2
18	4	4	4	1	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	1	2
19	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3

<b>20</b>	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	1	4	3	4	1	2
<b>21</b>	1	2	2	1	2	3	4	1	2	1	1	3	3	4	2	1
<b>22</b>	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	1
<b>23</b>	3	3	2	2	1	3	4	1	4	2	4	4	3	3	1	1
<b>24</b>	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	1	3	4	1	1
<b>25</b>	2	3	4	2	1	3	4	1	4	1	4	1	3	3	2	2
<b>26</b>	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1
<b>27</b>	3	4	4	1	4	4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2
<b>28</b>	3	4	4	3	2	3	2	4	4	1	2	3	3	4	1	3
<b>29</b>	1	4	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2
<b>30</b>	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1
$\sigma^2$	0.823	0.312	0.979	1.566	0.957	0.662	0.489	1.343	0.689	0.867	1.45	0.912	0.579	0.312	1.032	0.916

Lanjutan...

No.	Nomor Item Pernyataan Angket								
	17	18	19	20	21	22	23	24	25
<b>1</b>	3	4	4	4	3	3	4	4	2
<b>2</b>	2	2	4	1	1	4	1	2	1
<b>3</b>	4	3	3	2	3	4	2	2	2
<b>4</b>	3	4	3	4	3	4	2	2	1
<b>5</b>	3	4	4	2	3	4	4	1	1
<b>6</b>	2	3	4	1	4	4	3	2	1
<b>7</b>	3	3	4	3	4	4	4	3	1
<b>8</b>	4	2	4	3	3	3	1	4	2
<b>9</b>	4	3	4	4	4	4	3	4	2



<b>10</b>	4	2	3	1	3	4	2	4	3
<b>11</b>	4	3	4	1	4	3	2	2	1
<b>12</b>	3	4	4	2	3	4	2	2	3
<b>13</b>	3	3	4	2	4	4	1	2	3
<b>14</b>	3	3	4	4	3	3	2	2	2
<b>15</b>	3	3	3	2	3	4	2	1	1
<b>16</b>	3	3	4	4	3	4	2	2	1
<b>17</b>	4	4	4	2	3	4	4	4	3
<b>18</b>	4	3	4	2	3	3	2	4	2
<b>19</b>	4	4	3	2	3	4	1	3	2
<b>20</b>	3	3	3	2	4	3	1	1	2
<b>21</b>	3	3	4	2	3	3	2	2	3
<b>22</b>	3	3	4	2	2	4	1	4	4
<b>23</b>	4	4	4	2	2	3	2	1	2
<b>24</b>	2	3	2	2	2	2	1	4	1
<b>25</b>	3	4	4	1	2	3	1	2	2
<b>26</b>	3	2	3	1	3	3	2	2	2
<b>27</b>	4	3	3	3	2	4	2	2	1
<b>28</b>	2	2	3	2	4	4	1	2	2
<b>29</b>	3	1	3	1	2	4	1	3	2
<b>30</b>	2	3	2	2	2	1	1	1	1
$\sigma^2$	0.472	0.566	0.382	0.96	0.596	0.517	0.966	1.116	0.649
$\sum \sigma^2$	20.11								
$\sum \sigma^2 t$	97.36								
$r_{11}$	0.826								

**Penghitungan Manual Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Intrapersonal menggunakan rumus *alpha cronbach*,**

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

### **1. Mencari Varian Butir**

Untuk mencari varian butir peneliti tidak menggunakan formula =Var yang tersedia di Microsoft excel karena hasilnya akan berbeda. Namun meskipun berbeda hasil varian butir varian dan total, ketika dimasukkan rumus  $r_{11}$  (alpha cronbach) hasilnya akan sama 0,826. Untuk mencari varian butir dan total peneliti menggunakan rumus Arikunto,  $\sigma_b^2 = (\sum X^2 - \left(\frac{(X)^2}{n}\right))/n$ , dengan n adalah jumlah responden. Untuk varian total,  $\sigma_t^2 = (\sum Y^2 - \left(\frac{(Y)^2}{n}\right))/n$ .

#### **Contoh perhitungan varian butir pada no 1**

$$\begin{aligned} \sigma_b^2 &= (\sum X^2 - \left(\frac{(X)^2}{n}\right))/n \\ &= (277 - \left(\frac{87^2}{30}\right))/30 \\ &= (277 - \left(\frac{7569}{30}\right))/30 \\ &= (277 - (252,3))/30 \end{aligned}$$

$$= (24,7)/30 = 0,823$$

## 2. Mencari jumlah varian butir.

Untuk mencari jumlah varian butir, tinggal menjumlahkan varian butir dari 25 butir pernyataan, yaitu hasilnya 20,11.

## 3. Mencari varian Total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= (\Sigma Y^2 - \left(\frac{(Y)^2}{n}\right))/n \\ &= (150341 - \left(\frac{(2103)^2}{30}\right))/30 \\ &= (150341 - \left(\frac{4422609}{30}\right))/30 \\ &= (150341 - (147420,3))/30 \\ &= (2920,7)/30 \\ &= 97,356667 = 97,36 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

#### 4. Mencari Reliabilitas dengan rumus alpha cronbach

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left( \frac{25}{(25-1)} \right) \left( 1 - \frac{20,11}{97,36} \right) \\&= \left( \frac{25}{(24)} \right) (1 - 0,206553) \\&= (1,0416667)(0,793447) \\&= 0,826\end{aligned}$$

Setelah dilakukan penghitungan baik secara otomatis ataupun manual, angket disiplin belajar memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,826 yang lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kecerdasan intrapersonal dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

### Lampiran 17. Data Hasil Angket Gaya Belajar

No.	Nomor item pernyataan																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4
2	4	2	3	3	2	1	1	2	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	2	1	1	2	4	3	2	1	4	1	1	3	1	4	1	3
3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3
4	1	2	2	2	1	4	2	2	3	3	4	2	2	3	1	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1
5	2	1	2	1	2	4	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2
6	2	1	1	1	3	3	2	2	3	1	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2
7	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	1	1	4	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2
8	4	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4	1	1	3	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3
9	3	2	4	4	3	2	2	1	2	1	4	2	1	2	4	1	3	3	2	2	2	1	4	4	4	1	3	2	3	1	4	4	2	4
10	3	1	3	4	1	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	4	1	3	3	4	3	4	1	2	2	3	3	1	3
11	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	4	3	3	1	2	4	4	2	3	2	1	4	2	2	2	2
12	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	1	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	1
13	1	1	1	2	2	4	2	2	4	3	4	2	1	4	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	4	1	1	2
14	3	1	3	2	2	3	1	1	3	1	3	1	2	3	4	4	3	2	1	1	4	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3
15	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	1	4	2	2	2	1	1	4	1	1	4	2	3	4	3	3	3	3	4
16	1	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4
17	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2
18	4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	4	3	1	2	2	1
19	3	1	2	3	2	4	1	2	4	1	1	1	1	3	4	1	2	3	1	1	3	3	2	2	1	3	2	4	1	3	1	1	1	2
20	3	1	4	1	2	4	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	1	1	1	2	2	2	4	1	2	4
21	2	2	3	1	1	3	3	3	1	2	3	1	3	2	3	2	4	2	1	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	3	2	2	4
22	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	4	2	4	1	3	3	2	1	3	2	2	1	3	4	4	3
23	4	1	1	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	1	4	3	1	3	4	3	3	2
24	3	2	2	4	4	2	1	1	3	2	4	3	1	2	4	2	2	3	4	1	2	3	3	1	4	2	3	4	1	2	2	3	3	2

<b>25</b>	2	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3
<b>26</b>	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4

Lanjutan...

No.	Nomor item pernyataan																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
<b>27</b>	4	2	3	1	1	4	2	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3
<b>28</b>	3	2	4	2	2	4	2	2	1	1	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	4	4	2	3	1	2	4	2	3	2	2	3
<b>29</b>	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
<b>30</b>	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	1	4	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	4	1	3	3	2	4	1	2

**Lampiran 18. Data Hasil Angket Kecerdasan Intrapersonal**

No.	Nomor item pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	2	4	3	4	4	3	3	1	3	4	1	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4
2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1
3	2	4	3	1	3	3	4	1	3	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
4	3	4	3	1	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2
5	4	2	2	2	4	3	2	1	3	1	2	4	2	1	3	1	4	1	3	1	1	3	3	3	1
6	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1
7	3	3	1	4	4	4	2	2	4	4	3	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	1
8	4	3	2	1	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	1	1	3	4	2	1	4	1	1	2	2
9	3	3	2	1	4	3	3	1	4	1	3	3	3	4	2	1	2	3	1	3	4	3	2	2	3
10	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	1	3	2	2	4	3	4	3	3	4
11	1	3	1	2	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3
12	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	1	2	2	4	1	2	3	3	4	2	3	1	2	4	3
13	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2
14	4	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	4	1	3	1	2	2	1	2	1
15	2	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	1
16	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	2	4	3	3	1	2	4
17	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2
18	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1
19	3	4	1	2	4	3	3	1	3	1	1	3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	1	3	1	2
20	4	4	2	1	1	4	2	1	4	1	2	2	3	3	2	1	3	4	3	1	3	2	2	2	3
21	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2
22	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	1	3	3	2	3	2	3	4	1	2	1
23	4	3	4	1	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	2	2	4	3	1	1	3	3	1	1	2

Lanjutan...

No.	Nomor item pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
<b>24</b>	2	4	1	1	4	2	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	1	2	3	2	4	3
<b>25</b>	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	1
<b>26</b>	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
<b>27</b>	4	3	1	2	1	2	3	2	4	3	2	2	4	1	2	3	1	3	4	2	4	2	4	3	3
<b>28</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3
<b>29</b>	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
<b>30</b>	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1



**Lampiran 19. Data Hasil Subvariabel Gaya Belajar**

No.	Nomor Item Pernyataan Angket																								
	Gaya Belajar Visual												Jumlah	Gaya Belajar Auditory										Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23
1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	42	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	35
2	4	2	3	3	2	1	1	2	4	2	4	1	29	4	1	4	1	4	1	2	1	1	2	4	25
3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	37	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	27
4	1	2	2	2	1	4	2	2	3	3	4	2	28	2	3	1	2	4	2	2	3	3	3	2	27
5	2	1	2	1	2	4	3	1	2	2	3	2	25	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	29
6	2	1	1	1	3	3	2	2	3	1	2	2	23	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	33
7	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	34	3	4	4	2	2	2	1	1	4	2	2	27
8	4	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4	1	30	1	3	4	2	2	2	1	1	2	2	3	23
9	3	2	4	4	3	2	2	1	2	1	4	2	30	1	2	4	1	3	3	2	2	2	1	4	25
10	3	1	3	4	1	3	1	2	3	1	3	3	28	2	1	3	2	4	3	3	2	4	1	3	28
11	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	1	3	30	2	2	2	2	1	2	4	3	3	1	2	24
12	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	38	1	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	23
13	1	1	1	2	2	4	2	2	4	3	4	2	28	1	4	3	1	2	1	2	1	3	3	2	23
14	3	1	3	2	2	3	1	1	3	1	3	1	24	2	3	4	4	3	2	1	1	4	2	3	29
15	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	28	3	4	3	1	4	2	2	2	1	1	4	27
16	1	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	30	3	1	2	4	2	4	2	2	1	2	3	26

Lanjutan...

No.	Nomor Item Pernyataan Angket																								
	Gaya Belajar Visual												Jumlah	Gaya Belajar Auditory											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
<b>17</b>	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	25	2	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	35
<b>18</b>	4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	20	1	1	4	1	4	1	2	1	1	2	4	25
<b>19</b>	3	1	2	3	2	4	1	2	4	1	1	1	25	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	27
<b>20</b>	3	1	4	1	2	4	2	3	2	2	4	3	31	2	3	1	2	4	2	2	3	3	3	2	27
<b>21</b>	2	2	3	1	1	3	3	3	1	2	3	1	25	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	29
<b>22</b>	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	26	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	33
<b>23</b>	4	1	1	3	1	2	2	2	4	2	2	2	26	2	4	4	2	2	2	1	1	4	2	2	27
<b>24</b>	3	2	2	4	4	2	1	1	3	2	4	3	31	1	3	4	2	2	2	1	1	2	2	3	23
<b>25</b>	2	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	33	3	2	4	1	3	3	2	2	2	1	4	25
<b>26</b>	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	33	3	1	3	2	4	3	3	2	4	1	3	28
<b>27</b>	4	2	3	1	1	4	2	3	2	1	3	2	28	3	2	2	2	1	2	4	3	3	1	2	24
<b>28</b>	3	2	4	2	2	4	2	2	1	1	3	3	29	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	23
<b>29</b>	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	42	3	4	3	1	2	1	2	1	3	3	2	23
<b>30</b>	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	1	29	4	3	4	4	3	2	1	1	4	2	3	29

Lanjutan...

No.	Nomor Item Pernyataan Angket											Total
	Gaya Belajar Kinestetik											
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	35
2	3	2	1	4	1	1	3	1	4	1	3	24
3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	22
4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	23
5	4	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2	26
6	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	30
7	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	29
8	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	33
9	4	4	1	3	2	3	1	4	4	2	4	32
10	3	4	3	4	1	2	2	3	3	1	3	29
11	4	4	2	3	2	1	4	2	2	2	2	28
12	3	3	3	2	4	3	3	1	3	2	1	28
13	2	2	2	1	4	4	3	4	1	1	2	26
14	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	25
15	1	1	4	2	3	4	3	3	3	3	4	31
16	2	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	31

Lanjutan...

No.	Nomor Item Pernyataan Angket											Total
	Gaya Belajar Kinestetik											
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
17	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	34
18	4	2	3	3	2	4	3	1	2	2	1	27
19	2	1	3	2	4	1	3	1	1	1	2	21
20	3	1	1	1	2	2	2	4	1	2	4	23
21	3	1	1	2	1	3	1	3	2	2	4	23
22	3	2	1	3	2	2	1	3	4	4	3	28
23	2	3	1	4	3	1	3	4	3	3	2	29
24	1	4	2	3	4	1	2	2	3	3	2	27
25	4	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	28
26	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	35
27	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	29
28	4	2	3	1	2	4	2	3	2	2	3	28
29	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	39
30	1	2	2	4	1	3	3	2	4	1	2	25

**Lampiran 20. Data Siswa yang Menggunakan Gaya Belajar Visual (X<sub>1</sub>)**

No. Resp.	Inisial Nama	Nomor Item Pernyataan Angket												Jumlah	Gaya Belajar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	SR	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	42	Visual
3	BPA	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	37	Visual
7	FA	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	34	Visual
8	MZG	4	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4	1	30	Visual
9	ADV	3	2	4	4	3	2	2	1	2	1	4	2	30	Visual
11	MRA	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	1	3	30	Visual
12	PQS	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	38	Visual
16	EA	1	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	30	Visual
20	FQA	3	1	4	1	2	4	2	3	2	2	4	3	31	Visual
24	AS	3	2	2	4	4	2	1	1	3	2	4	3	31	Visual
25	CM	2	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	33	Visual
26	RL	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	33	Visual
29	LL	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	42	Visual

**Lampiran 21. Data Siswa yang menggunakan Gaya Belajar Auditory (X<sub>2</sub>)**

No. Resp.	Inisial Nama	Nomor Item Pernyataan Angket												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	OKD	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	4	35	Auditory
5	SBA	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	29	Auditory
6	TO	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	33	Auditory
14	ZNR	2	3	4	4	3	2	1	1	4	2	3	29	Auditory
22	FSB	3	2	4	3	3	2	4	2	4	1	3	31	Auditory
26	PN	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	34	Auditory
27	JBS	3	2	4	3	3	1	4	2	4	2	3	31	Auditory
28	KTS	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	4	30	Auditory
29	MSA	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	Auditory

**Lampiran 22. Data Siswa yang menggunakan Gaya Belajar Kinestetik (X<sub>3</sub>)**

No. Resp.	Inisial Nama	Nomor Item Pernyataan Angket												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	YKA	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	35	Kinestetik
6	AM	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	30	Kinestetik
7	ACP	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	2	29	Kinestetik
8	PNS	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	33	Kinestetik
9	AMR	4	4	1	3	2	3	1	4	4	2	4	32	Kinestetik
10	AR	3	4	3	4	1	2	2	3	3	1	3	29	Kinestetik
15	DN	1	1	4	2	3	4	3	3	3	3	4	31	Kinestetik
16	ZKR	2	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	31	Kinestetik
17	HM	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	34	Kinestetik
23	NV	2	3	1	4	3	1	3	4	3	3	2	29	Kinestetik
26	HD	3	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	35	Kinestetik
27	SB	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	29	Kinestetik
29	AM	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	39	Kinestetik

**Lampiran 23. Tabel Penolong Pengujian Hipotesis Gaya Belajar (X) dengan Kecerdasan Intrapersonal (Y)**

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	112	81	12544	6561	9072
2	78	36	6084	1296	2808
3	86	61	7396	3721	5246
4	78	60	6084	3600	4680
5	80	57	6400	3249	4560
6	86	64	7396	4096	5504
7	90	66	8100	4356	5940
8	86	60	7396	3600	5160
9	87	64	7569	4096	5568
10	85	66	7225	4356	5610
11	82	61	6724	3721	5002
12	89	69	7921	4761	6141
13	77	50	5929	2500	3850
14	78	48	6084	2304	3744
15	86	67	7396	4489	5762
16	87	80	7569	6400	6960
17	86	78	7396	6084	6708
18	67	49	4489	2401	3283
19	70	62	4900	3844	4340
20	81	81	12544	6561	9072



Lanjutan...

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
21	75	64	5625	4096	4800
22	85	60	7225	3600	5100
23	82	61	6724	3721	5002
24	85	71	7225	5041	6035
25	88	65	7744	4225	5720
26	102	87	10404	7569	8874
27	88	65	7744	4225	5720
28	87	79	7569	6241	6873
29	121	92	14641	8464	11132
30	77	37	5929	1369	2849
<b>n</b>	<b><math>\sum X</math></b>	<b><math>\sum Y</math></b>	<b><math>\sum X^2</math></b>	<b><math>\sum Y^2</math></b>	<b><math>\sum XY</math></b>
<b>30</b>	<b>2561</b>	<b>1921</b>	<b>221993</b>	<b>127711</b>	<b>166973</b>
	<b><math>(\sum X)^2</math></b>	<b><math>(\sum Y)^2</math></b>			
	<b>6558721</b>	<b>3690241</b>			

**Lampiran 24. Tabel Penolong Pengujian Hipotesis Subvariabel Gaya Belajar Visual ( $X_1$ ) dengan Kecerdasan Intrapersonal**

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b><math>X^2</math></b>	<b><math>Y^2</math></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	42	81	1764	6561	3402
<b>3</b>	37	71	1369	5041	2627
<b>7</b>	34	66	1156	4356	2244
<b>8</b>	30	60	900	3600	1800
<b>9</b>	30	64	900	4096	1920
<b>11</b>	30	61	900	3721	1830
<b>12</b>	38	69	1444	4761	2622
<b>16</b>	30	80	900	6400	2400
<b>20</b>	31	40	961	1600	1240
<b>24</b>	31	71	961	5041	2201
<b>25</b>	33	65	1089	4225	2145
<b>26</b>	33	87	1089	7569	2871
<b>29</b>	42	92	1764	8464	3864
<b>n</b>	<b><math>\Sigma X</math></b>	<b><math>\Sigma Y</math></b>	<b><math>\Sigma X^2</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2</math></b>	<b><math>\Sigma XY</math></b>
<b>13</b>	441	907	15197	65435	31166
	<b><math>(\Sigma X)^2</math></b>	<b><math>(\Sigma Y)^2</math></b>			
	194481	822649			

**Lampiran 25. Tabel Penolong Pengujian Hipotesis Subvariabel Gaya Belajar Auditory (X<sub>2</sub>) dengan Kecerdasan Intrapersonal**

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	35	81	1225	6561	2835
<b>5</b>	29	57	841	3249	1653
<b>6</b>	33	64	1089	4096	2112
<b>14</b>	29	48	841	2304	1392
<b>22</b>	31	60	961	3600	1860
<b>26</b>	34	87	1156	7569	2958
<b>27</b>	31	65	961	4225	2015
<b>28</b>	30	79	900	6241	2370
<b>29</b>	41	92	1681	8464	3772
<b>n</b>	<b>ΣX</b>	<b>ΣY</b>	<b>ΣX<sup>2</sup></b>	<b>ΣY<sup>2</sup></b>	<b>ΣXY</b>
<b>9</b>	293	633	9655	46309	20967
	<b>(ΣX)<sup>2</sup></b>	<b>(ΣY)<sup>2</sup></b>			
	85849	400689			

**Lampiran 26. Tabel Penolong Pengujian Hipotesis Subvariabel Gaya Belajar Kinestetik ( $X_3$ ) dengan Kecerdasan Intrapersonal**

<b>NO</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b><math>X^2</math></b>	<b><math>Y^2</math></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	35	81	1225	6561	2835
<b>6</b>	30	64	900	4096	1920
<b>7</b>	29	66	841	4356	1914
<b>8</b>	33	60	1089	3600	1980
<b>9</b>	32	64	1024	4096	2048
<b>10</b>	29	66	841	4356	1914
<b>15</b>	31	67	961	4489	2077
<b>16</b>	31	80	961	6400	2480
<b>17</b>	34	78	1156	6084	2652
<b>23</b>	29	61	841	3721	1769
<b>26</b>	35	87	1225	7569	3045
<b>27</b>	29	65	841	4225	1885
<b>29</b>	39	92	1521	8464	3588
<b>n</b>	<b><math>\Sigma X</math></b>	<b><math>\Sigma Y</math></b>	<b><math>\Sigma X^2</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2</math></b>	<b><math>\Sigma XY</math></b>
<b>13</b>	416	931	13426	68017	30107
	<b><math>(\Sigma X)^2</math></b>	<b><math>(\Sigma Y)^2</math></b>			
	173056	866761			

## Lampiran 27. Uji Normalitas NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.37965184
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.538

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran 28. Uji Homogenitas Oneway

### Test of Homogeneity of Variances

y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.525	6	13	.246

## Lampiran 29. Uji Hipotesis Umum Regression

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.546	8.579

a. Predictors: (Constant), x

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2642.373	1	2642.373	35.905	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2060.593	28	73.593		
	Total	4702.967	29			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

## Perhitungan Manual Uji Hipotesis Umum

### a. Mencari koefisien korelasi variabel X terhadap Y

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 166973 - (2561)(1921)}{\sqrt{[30 \cdot 221993 - (2561)^2][30 \cdot 127711 - (1921)^2]}} \\
 &= \frac{5009190 - 4919681}{\sqrt{[(6659790 - 6558721)(3831330 - 3690241)]}} \\
 &= \frac{89509}{\sqrt{(101069)(141089)}} \\
 &= \frac{89509}{119414,1}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,74956 = 0,750 \text{ (dibulatkan)}$$

$r_{xy}$  terletak antara 0,60 – 0,80, jadi kategori hubungan adalah kuat/tinggi.

**b. Mencari sumbangan (kontribusi) variabel X1 terhadap Y**

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,749)^2 \times 100\% \\
 &= 0,561001 \times 100\% \\
 &= 56,1 \%
 \end{aligned}$$

Jadi, gaya belajar memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 56,1%.

**c. Menguji signifikan korelasi gaya belajar dengan kecerdasan intrapersonal menggunakan  $F_{hitung}$  (regresi sederhana)**

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{30 \cdot 166973 - (2561)(1921)}{30 \cdot 221993 - (2561)^2} \\
 &= \frac{5009190 - 4919681}{6659790 - 6558721} \\
 &= \frac{89509}{101069} \\
 &= 0,88526227
 \end{aligned}$$

(1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(a)}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{3690241}{30} \\
 &= 123008,03
 \end{aligned}$$



(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{\text{reg(bla)}}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg(bla)}} &= b \left( \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right) \\
 &= 0,88526227 \left( 166973 - \frac{(2561)(1921)}{30} \right) \\
 &= 0,88526227 \left( 166973 - \frac{4919681}{30} \right) \\
 &= 0,88526227 (166973 - 163989,37) \\
 &= (0,88526227) (2983,63) \\
 &= 2641,2949
 \end{aligned}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{\text{res}}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg(bla)}} - JK_{\text{reg(a)}} \\
 &= 127711 - 2641,2949 - 123008,03 \\
 &= 2061,68
 \end{aligned}$$

(4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{\text{res}}$ ]

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\
 &= \frac{2061,68}{30-2} \\
 &= \frac{2061,68}{28} \\
 &= 73,631429
 \end{aligned}$$

(5) Menguji signifikan dengan rumus  $F_{hitung}$

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{JK_{reg(bla)}}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{2641,2949}{73,631429} \\
 &= 35,87 \\
 &= 35,9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji F di atas diperoleh  $F_{hitung} (35,9) > F_{tabel} (1,85)$  maka  $H_a$  diterima artinya signifikan.

### Lampiran 30. Uji Hipotesis Subvariabel Gaya Belajar Visual ( $X_1$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 <sup>a</sup>	.310	.247	11.625

a. Predictors: (Constant), x

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	667.813	1	667.813	4.942	.048 <sup>a</sup>
	Residual	1486.494	11	135.136		
	Total	2154.308	12			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

### Perhitungan Manual Uji Hipotesis Subvariabel Gaya Belajar Visual ( $X_1$ )

#### a. Mencari koefisien korelasi variable $X_1$ dengan Y

$$\begin{aligned}
 r_{X_1Y} &= \frac{N\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{13 \cdot 31166 - (441)(907)}{\sqrt{[13 \cdot 15197 - (441)^2][13 \cdot 65435 - (907)^2]}} \\
 &= \frac{405158 - 399987}{\sqrt{[197561 - 194481][850655 - 822649]}} \\
 &= \frac{5171}{\sqrt{(3080)(28006)}} \\
 &= \frac{5171}{9287.54} \\
 &= 0,5567675 = 0,557 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$r_{xy}$  terletak antara 0,40 – 0,60, jadi kategori hubungan adalah sedang/cukup kuat.

**b. Mencari sumbangan (kontribusi) ( $X_1$ ) terhadap Y**

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,557)^2 \times 100\% \\
 &= 0,310 \times 100\% \\
 &= 31\%
 \end{aligned}$$

Jadi, subvariabel gaya belajar visual memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 31%.

**c. Menguji signifikan korelasi subvariabel gaya belajar visual dengan kecerdasan intrapersonal menggunakan  $F_{hitung}$  (regresi sederhana)**

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{13 \cdot 31166 - (441)(907)}{13 \cdot 15197 - (441)^2} \\
 &= \frac{405158 - 399987}{197561 - 194481} \\
 &= \frac{5171}{3080} \\
 &= 1,6788961
 \end{aligned}$$

(1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(a)}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{822649}{13} \\
 &= 63280,692
 \end{aligned}$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{\text{reg(bla)}}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg(bla)}} &= b \left( \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right) \\
 &= 1,6788961 \left( 31166 - \frac{(441)(907)}{13} \right) \\
 &= 1,6788961 \left( 31166 - \frac{399987}{13} \right) \\
 &= 1,6788961 (31166 - 30768,231) \\
 &= (1,6788961) (397,769) \\
 &= 667,81282
 \end{aligned}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{\text{res}}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg(bla)}} - JK_{\text{reg(a)}} \\
 &= 65435 - 667,81282 - 63280,692 \\
 &= 1486,495
 \end{aligned}$$

(4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{\text{res}}$ ]

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\
 &= \frac{1486,495}{13-2} \\
 &= \frac{1486,495}{11} \\
 &= 135,13591
 \end{aligned}$$

(5) Menguji signifikan dengan rumus  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg(bla)}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{667,81282}{135,13591}$$

$$= 4,9417865 = 4,942 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil uji F di atas diperoleh  $F_{hitung} (4,942) > F_{tabel} (2,69)$  maka  $H_a$  diterima artinya signifikan.

### Lampiran 31. Uji Hipotesis Subvariabel Gaya Belajar Auditory (X<sub>2</sub>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 <sup>a</sup>	.621	.567	9.834

a. Predictors: (Constant), x

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1110.979	1	1110.979	11.487	.012 <sup>a</sup>
	Residual	677.021	7	96.717		
	Total	1788.000	8			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

### Perhitungan Manual Uji Hipotesis Subvariabel Gaya Belajar Auditory X<sub>2</sub>

#### a. Mencari koefisien korelasi variable X<sub>2</sub> dengan Y

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{9 \cdot 20967 - (293)(633)}{\sqrt{[9 \cdot 9655 - (293)^2][9 \cdot 46309 - (633)^2]}} \\
 &= \frac{188703 - 185469}{\sqrt{[86895 - 85849][416781 - 400689]}} \\
 &= \frac{3234}{\sqrt{(1046)(16092)}} \\
 &= \frac{3234}{4102,71} \\
 &= 0,788
 \end{aligned}$$

r<sub>xy</sub> terletak antara 0,60 – 0,80, jadi kategori hubungan adalah kuat/tinggi.

**b. Mencari sumbangan (kontribusi)  $X_2$  terhadap  $Y$**

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,788)^2 \times 100\% \\ &= 0,621 \times 100\% \\ &= 62,1\% \end{aligned}$$

Jadi, subvariabel gaya belajar auditory memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 62,1%

**c. Menguji signifikan korelasi subvariabel gaya belajar auditory dengan kecerdasan intrapersonal menggunakan  $F_{hitung}$  (regresi sederhana)**

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{9 \cdot 20967 - (293)(633)}{9 \cdot 9655 - (293)^2} \\ &= \frac{188703 - 185469}{86895 - 85849} \\ &= \frac{3234}{1046} \\ &= 3,0917782 \end{aligned}$$

(1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(a)}$ ]

$$\begin{aligned} JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{400689}{9} \\ &= 44521 \end{aligned}$$



(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{\text{reg(bla)}}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg(bla)}} &= b \left( \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right) \\
 &= 3,0917782 \left( 20967 - \frac{(293)(633)}{9} \right) \\
 &= 3,0917782 \left( 20967 - \frac{185469}{9} \right) \\
 &= 3,0917782 (20967 - 20607,667) \\
 &= (3,0917782) (359,333) \\
 &= 1110,9779
 \end{aligned}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{\text{res}}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg(bla)}} - JK_{\text{reg(a)}} \\
 &= 46309 - 1110,9779 - 44521 \\
 &= 677,022
 \end{aligned}$$

(4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{\text{res}}$ ]

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\
 &= \frac{677,022}{9-2} \\
 &= \frac{677,022}{7} \\
 &= 96,717429
 \end{aligned}$$

(5) Menguji signifikan dengan rumus  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg(bla)}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{1110,9779}{96,717429}$$

$$= 11,4864843 = 11,487 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil uji F di atas diperoleh  $F_{hitung} (11,487) > F_{tabel} (3,44)$  maka  $H_a$  diterima artinya signifikan.

### Lampiran 32. Uji Hipotesis Sub Variabel Gaya Belajar Kinestetik (X<sub>3</sub>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.648	.616	6.555

a. Predictors: (Constant), x

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	870.395	1	870.395	20.255	.001 <sup>a</sup>
	Residual	472.682	11	42.971		
	Total	1343.077	12			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

### Perhitungan Manual Uji Hipotesis Subvariabel Gaya Belajar Kinestetik (X<sub>3</sub>)

#### a. Mencari koefisien korelasi variable (X<sub>3</sub>) dengan Y

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{13 \cdot 30107 - (416)(931)}{\sqrt{[13 \cdot 13426 - (416)^2][13 \cdot 68017 - (931)^2]}} \\
 &= \frac{391391 - 387296}{\sqrt{[174538 - 173056][884221 - 866761]}} \\
 &= \frac{4095}{\sqrt{(1482)(17460)}} \\
 &= \frac{4095}{5086,82} \\
 &= 0,805
 \end{aligned}$$

$r_{xy}$  terletak antara 0,60 – 0,80, jadi kategori hubungan adalah kuat/tinggi.

**b. Mencari sumbangan (kontribusi)  $X_3$  terhadap  $Y$**

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,805)^2 \times 100\% \\
 &= 0,648 \times 100\% \\
 &= 64,8\%
 \end{aligned}$$

Jadi, subvariabel gaya belajar kinestetik memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap kecerdasan intrapersonal sebesar 64,8%

**c. Menguji signifikan korelasi subvariabel gaya belajar kinestetik dengan kecerdasan intrapersonal menggunakan  $F_{hitung}$  (regresi sederhana)**

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{13 \cdot 30107 - (416)(931)}{13 \cdot 13426 - (416)^2} \\
 &= \frac{391391 - 387296}{174538 - 173056} \\
 &= \frac{4095}{1482} \\
 &= 2,7631579
 \end{aligned}$$

(1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(a)}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{866761}{13} \\
 &= 66673,923
 \end{aligned}$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{\text{reg(bla)}}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg(bla)}} &= b \left( \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right) \\
 &= 2,7631579 \left( 30107 - \frac{(416)(931)}{13} \right) \\
 &= 2,7631579 \left( 30107 - \frac{387296}{13} \right) \\
 &= 2,7631579 (30107 - 29792) \\
 &= (2,7631579) (315) \\
 &= 870,39474
 \end{aligned}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{\text{res}}$ ]

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg(bla)}} - JK_{\text{reg(a)}} \\
 &= 68017 - 870,39474 - 66673,923 \\
 &= 472,682
 \end{aligned}$$

(4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{\text{res}}$ ]

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\
 &= \frac{472,682}{13-2} \\
 &= \frac{472,682}{11} \\
 &= 42,971091
 \end{aligned}$$

(5) Menguji signifikan dengan rumus  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg(bla)}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{870,39474}{42,971091}$$

$$= 20,255$$

Dari hasil uji F di atas diperoleh  $F_{hitung} (20,255) > F_{tabel} (2,69)$  maka  $H_a$  diterima artinya signifikan.

### Lampiran 33. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,65	2,55	2,47	2,38

**Lampiran 34. Tabel Nilai  $r$  *Product Moment***

<b>N</b>	<b>Taraf Signifikan</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signifikan</b>		<b>N</b>	<b>Taraf Signifikan</b>	
	<b>5%</b>	<b>10%</b>		<b>5%</b>	<b>10%</b>		<b>5%</b>	<b>10%</b>
<b>3</b>	0,997	0,999	<b>27</b>	0,381	0,487	<b>55</b>	0,266	0,345
<b>4</b>	0,950	0,990	<b>28</b>	0,374	0,478	<b>60</b>	0,254	0,330
<b>5</b>	0,878	0,959	<b>29</b>	0,367	0,470	<b>65</b>	0,244	0,317
<b>6</b>	0,811	0,917	<b>30</b>	<b>0,361</b>	0,463	<b>70</b>	0,235	0,306
<b>7</b>	0,754	0,874	<b>31</b>	0,355	0,456	<b>75</b>	0,227	0,296
<b>8</b>	0,707	0,834	<b>32</b>	0,349	0,449	<b>80</b>	0,220	0,286
<b>9</b>	0,666	0,798	<b>33</b>	0,344	0,442	<b>85</b>	0,213	0,278
<b>10</b>	0,632	0,765	<b>34</b>	0,339	0,436	<b>90</b>	0,207	0,270
<b>11</b>	0,602	0,735	<b>35</b>	0,334	0,430	<b>95</b>	0,202	0,263
<b>12</b>	0,576	0,708	<b>36</b>	0,329	0,424	<b>100</b>	0,195	0,256
<b>13</b>	0,553	0,684	<b>37</b>	0,325	0,418	<b>125</b>	0,176	0,230
<b>14</b>	0,532	0,661	<b>38</b>	0,320	0,413	<b>150</b>	0,159	0,210
<b>15</b>	0,514	0,641	<b>39</b>	0,316	0,408	<b>175</b>	0,148	0,194
<b>16</b>	0,497	0,623	<b>40</b>	0,312	0,403	<b>200</b>	0,138	0,181
<b>17</b>	0,482	0,606	<b>41</b>	0,308	0,398	<b>300</b>	0,113	0,148
<b>18</b>	0,468	0,590	<b>42</b>	0,304	0,393	<b>400</b>	0,098	0,128
<b>19</b>	0,456	0,575	<b>43</b>	0,301	0,389	<b>500</b>	0,088	0,115
<b>20</b>	0,444	0,561	<b>44</b>	0,297	0,384	<b>600</b>	0,080	0,105
<b>21</b>	0,433	0,549	<b>45</b>	0,294	0,380	<b>700</b>	0,074	0,097
<b>22</b>	0,423	0,537	<b>46</b>	0,291	0,376	<b>800</b>	0,070	0,091
<b>23</b>	0,413	0,526	<b>47</b>	0,288	0,372	<b>900</b>	0,065	0,086
<b>24</b>	0,404	0,515	<b>48</b>	0,284	0,368	<b>1000</b>	0,062	0,081
<b>25</b>	0,396	0,505	<b>49</b>	0,282	0,364			
<b>26</b>	0,388	0,496	<b>50</b>	0,279	0,361			



**Lampiran 35. Tabel Interpretasi Nilai r**

**TABEL INTERVAL KATEGORI NILAI INDEKS KORELASI *PRODUCT MOMENT* ( $r_{xy}$ )**

<b>Nilai Indeks Korelasi <i>Product Moment</i> (<math>r_{xy}</math>)</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/ sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/ rendah.
0,40 – 0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/ cukup kuat.
0,60 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/ tinggi.
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/ sangat tinggi.

(Sudijono, 2012: 193)

### Lampiran 36. Foto Kegiatan

#### Foto Uji Coba Penelitian



**Gambar 1. Peneliti memberikan pengarah awal kepada siswa**



**Gambar 2. Peneliti membagikan angket**

**\*Ket: Siswa yang telah dipilih, disatukan dalam satu kelas yang sama.**



**Gambar 3. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket**



**Gambar 4. Siswa mengisi angket**

**\*Ket: Siswa yang telah dipilih, disatukan dalam satu kelas yang sama.**





**Gambar 5. Peneliti memberikan arahan pada siswa yang bertanya**



**Gambar 6. Siswa mengumpulkan angket yang telah diisi**

**\*Ket: Siswa yang telah dipilih, disatukan dalam satu kelas yang sama.**

### Foto Penelitian



**Gambar 7. Peneliti memberikan pengarahan awal kepada siswa**



**Gambar 8. Peneliti membagikan angket kepada siswa**

**\*Ket: Siswa yang telah dipilih, disatukan dalam satu kelas yang sama.**





**Gambar 9. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket**



**Gambar 10. Siswa mengisi angket**

**\*Ket: Siswa yang telah dipilih, disatukan dalam satu kelas yang sama.**



**Gambar 11. Peneliti memberikan arahan pada siswa yang bertanya**



**Gambar 12. Siswa mengumpulkan angket yang telah diisi**

**\*Ket: Siswa yang telah dipilih, disatukan dalam satu kelas yang sama**

